



**PENGARUH RELIGIUSITAS DAN NISBAH BAGI
HASIL TERHADAP PERILAKU MENABUNG
NASABAH PADA PT. BANK SUMUT CABANG
SYARIAH PADANGSIDIMPUAN**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat
untuk Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (SE)
Dalam Bidang Ilmu Perbankan Syariah*

Oleh:

ADELIA LUBIS
NIM. 12 220 0004

JURUSAN PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
2016**



PENGARUH RELIGIUSITAS DAN NISBAH BAGI
HASIL TERHADAP PERILAKU MENABUNG
NASABAH PADA PT. BANK SUMUT CABANG
SYARIAH PADANGSIDIMPUAN

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Syarat-syarat
untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (SE)
Dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh:

ADELIA LUBIS
NIM. 12 220 0004

PEMBIMBING I

IKHWANUDDIN HARAHAHAP, M.Ag
NIP. 19750103 200212 1 001

PEMBIMBING II

DELIMA SARI LUBIS, MA
NIP. 19840512 201403 2 002

JURUSAN PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

2016



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl.H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Tel.(0634) 22080 Fax.(0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. **Adelia Lubis**
Lampiran : 7 (Tujuh) Eksemplar

Padangsidimpuan, Oktober 2016
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Padangsidimpuan
Di-
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **Adelia Lubis** yang berjudul "**Pengaruh Religiusitas dan Nisbah Bagi Hasil Terhadap Perilaku Menabung Nasabah Pada PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar sarjana Ekonomi (SE) dalam bidang Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikianlah kami sampaikan atas perhatian dan kerja sama dari Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I

Ikhwanuddin Harahap, M.Ag
NIP: 19750103 200212 1 001

PEMBIMBING II

Delima Sari Lubis, M.A
NIP. 19840512 201403 2 002

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penayang. Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Adelia Lubis
NIM : 12 220 0004
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Religiusitas dan Nisbah Bagi Hasil Terhadap Perilaku Menabung Nasabah Pada PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing, dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa Pasal 14 Ayat 11 Tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 Tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, 17 Oktober 2016
Saya yang Menyatakan,



ADELIA LUBIS
NIM. 12 220 0004

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademika Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Adelia Lubis
NIM : 12 220 0004
Jurusan : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Hak Bebas Royalti Noneklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **PENGARUH RELIGIUSITAS DAN NISBAH BAGI HASIL TERHADAP PERILAKU MENABUNG NASABAH PADA PT. BANK SUMUT CABANG SYARIAH PADANGSIDIMPUAN.** Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.
Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan
Pada tanggal : 03 NOVEMBER 2016

Yang menyatakan,



ADELIA LUBIS
NIM. 12 220 0004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidempuan, 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI
UJIAN MUNAQASYAH SKRIPSI**

NAMA : Adelia Lubis
NIM : 12 220 0004
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Religiusitas dan Nisbah Bagi Hasil Terhadap Perilaku Menabung Nasabah Pada PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan

Ketua

Rosnani Siregar, M.Ag
NIP. 19740626 200312 1 001

Sekretaris

Abdul Nasser Hasibuan, SE., M.Si
NIP.19790525 200604 1 004

Anggota

1. Rosnani Siregar, M.Ag
NIP. 19740626 200312 1 001

2. Abdul Nasser Hasibuan, SE., M.Si
NIP. 19790525 200604 1 004

3. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag
NIP. 19750103 200212 1 001

4. Budi Gautama Siregar, S.Pd., M.M
NIP. 19790720 201101 1 005

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah
Di : Padangsidempuan
Hari/Tanggal : Selasa/01 November 2016
Pukul : 11.00 s/d 13.00
Hasil/Nilai : Lulus/ 74,5 (B)
Predikat : CUMLAUDE
IPK : 3,58

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	sa	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	zal	z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es
ص	ṣad	ṣ	Esdan ye
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Komaterbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	.. ’ ..	apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
— /	fathah	A	A
—	Kasrah	I	I
و —	ḍommah	U	U

2. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ي	fathah dan ya	Ai	a dan i
و.....	fathah dan wau	Au	a dan u

3. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
.....ا.....ى	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
.....ى	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di bawah
.....و	ḍommah dan wau	ū	u dan garis di atas

C. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua.

- a. *Ta marbutah* hidup yaitu *Ta marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan ḍommah, transliterasinya adalah /t/.

- b. *Ta marbutah* mati yaitu *Ta marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al*, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha* (h).

D. *Syaddah* (*Tasydid*)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu : ال . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

- a. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
- b. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

F. Hamzah

Dinyatakan didepan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

G. Penelitian Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, mau pun *huruf*, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang Penelitiannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini Penelitian kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Jika nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau Penelitian itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektor Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektor Pendidikan Agama.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji syukur ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untaian shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada insan mulia Nabi Besar Muhammad SAW, figur seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, *madinatul 'ilmi*, pencerah dunia dari kegelapanberserta keluarga dan para sahabatnya. Amin.

Skripsi ini berjudul: **“Pengaruh Religiusitas dan Nisbah Bagi Hasil Terhadap Perilaku Menabung Nasabah Pada PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan”**, ditulis untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam Ilmu Perbankan Syariah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Olehkarenaitu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti berterimakasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL selaku Rektor IAIN Padangsidimpuan, serta Bapak Drs. H. Irwan Saleh Dalimunte, M.A selaku Wakil Rektor Bidang Akademik, Bapak H. Aswadi Lubis, S.E., M.Si selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Drs. Samsuddin

Pulungan, M.Ag selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Hubungan Institusi.

2. Bapak H. Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan, Bapak Dr. Darwis Harahap, M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Ibu Rosnani Siregar, M.Ag selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Ikhwanuddin Harahap, M.Ag selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Bapak Abdul Nasser Hasibuan, M.Si sebagai ketua Jurusan Perbankan Syariah, Ibu Nofinawati, M.A sebagai Sekretaris Jurusan, serta Bapak/Ibu Dosen dan Pegawai administrasi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Bapak Ikhwanuddin Harahap, M.Ag selaku pembimbing I dan Ibu Delima Sari Lubis, SEI., M.A selaku pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahannya, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak serta ibu Dosen IAIN Padangsidimpuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuannya dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidimpuan.
7. Bapak Pimpinan Cabang yang telah memberi izin peneliti untuk melakukan penelitian di PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan, serta seluruh karyawan dan nasabah PT. Bank Sumut Cabang Syariah

Padangsidempuan yang ikut serta mendukung dan terlibat dalam penelitian ini.

8. Teristimewa keluarga tercinta kepada Ayahanda Jusman Lubis dan Ibunda Masdalipah Siregar yang tanpa pamrih memberikan kasih sayang, dukungan moril dan materi serta doa-doa mulia yang selalu dipanjatkan tiada hentinya semenjak dilahirkan sampai sekarang, semoga Allah SWT nantinya dapat membalas perjuangan mereka dengan surga firdaus-Nya, serta kepada abang dan kakak-kakak, Rahmad Wahyudi Lubis dan Yuna Arbaini, Naimah Lubis dan Pilihan, dan Eva Rahmadani Lubis dan Aprianto, serta kepada etek Rohani Siregarkarena keluarga selalu menjadi tempat istimewa bagi peneliti.
9. Para sahabat Ade Kurniawan, Evie Arsyta Sari dan Devi Valentina, serta geng Debakor (Irma, Sakinah, Nurul, Vivi, Indah dan Juli) yang telah banyak membantu, menemani ketika melakukan riset dan memberikan motivasi sampai dengan skripsi ini selesai.
10. Kerabat dan seluruh rekan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam angkatan 2012 khususnya rekan-rekan Jurusan Perbankan Syariah-1 yang selama ini telah berjuang bersama-sama dan semoga kita semua menjadi orang-orang yang sukses.
11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan

skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Padangsidempuan, 17 Oktober 2016

Peneliti,

ADELIA LUBIS
NIM. 12220 0004

ABSTRAK

Nama : Adelia Lubis
NIM : 12 220 0004
Judul Skripsi : Pengaruh Religiusitas dan Nisbah Bagi Hasil Terhadap Perilaku Menabung Nasabah Pada PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan
Kata Kunci : Religiusitas, Nisbah Bagi Hasil, dan Perilaku Menabung

Permasalahan penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya pengetahuan masyarakat terhadap perbankan syariah, dan rendahnya kepercayaan masyarakat muslim untuk berinvestasi atau menabung pada bank syariah. Rumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh religiusitas dan nisbah bagi hasil secara parsial dan simultan terhadap perilaku menabung nasabah pada PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan? Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh religiusitas dan nisbah bagi hasil terhadap perilaku menabung nasabah. Kegunaan penelitian ini adalah sebagai bahan bacaan dan bahan pertimbangan bagi bank syariah khususnya PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan.

Pembahasan penelitian ini berkaitan dengan Islam dan Perbankan. Sehubungan dengan pendekatan yang dilakukan teori-teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori tentang perilaku menabung, religiusitas, dan nisbah bagi hasil.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan analisis regresi linear berganda. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dengan sampel 99 nasabah dengan teknik pengambilan sampel adalah *purposive sampling*. Pengolahan data dilakukan dengan SPSS versi 22.

Hasil penelitian ini menunjukkan secara *parsial* religiusitas tidak berpengaruh terhadap perilaku menabung dengan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-0,158 < 1,661$), sedangkan nisbah bagi hasil mempunyai pengaruh terhadap perilaku menabung dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,949 > 1,661$). Berdasarkan hasil uji secara simultan bahwa religiusitas dan nisbah bagi hasil mempunyai pengaruh terhadap perilaku menabung dengan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($19,372 > 3,09$). Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi dapat diketahui bahwa 28,8% variabel religiusitas dan nisbah bagi hasil mampu mempengaruhi perilaku menabung nasabah dan 71,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini. Model persamaan regresinya adalah $PM = 11,663 - 0,013 + 0,486$.

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul/Sampul	
Halaman Pengesahan Pembimbing	
Surat Pernyataan Pembimbing	
Surat Pernyataan Keaslian Skripsi	
Halaman Pernyataan Persetujuan Publikasi	
Berita Acara Ujian Munaqasah	
Halaman Pengesahan Dekan	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vi
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv

BABI PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Definisi Operasional Variabel.....	7
E. Rumusan Masalah.....	8
F. Tujuan Penelitian.....	8
G. Kegunaan Penelitian.....	9
H. Sistematika Pembahasan.....	10

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori.....	11
1. Perilaku Menabung.....	11
2. Religiusitas.....	19
a. Pengertian Religiusitas.....	19
b. Dimensi Religiusitas.....	23
3. Nisbah Bagi Hasil.....	24
B. Penelitian Terdahulu.....	27
C. Kerangka Berpikir.....	29

D. Hipotesis.....	30
-------------------	----

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian	32
B. Jenis Penelitian.....	32
C. Populasi dan Sampel	32
D. Sumber Data.....	34
E. Instrumen Pengumpulan Data	34
F. Teknik Analisis Data.....	36
1. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas	36
2. Analisis Statistik Deskriptif	37
3. Uji Normalitas.....	37
4. Uji Asumsi Klasik.....	38
a. Uji Multikolinearitas	38
b. Uji Heteroskedastisitas.....	39
5. Analisis Regresi Linier Berganda	39
6. Koefisien Determinasi.....	40
7. Uji Hipotesis.....	40
a. Uji t (parsial)	40
b. Uji F (simultan).....	41

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Perusahaan	42
1. Sejarah.....	42
2. Visi dan Misi	46
3. Produk-Produk	46
B. Analisis Hasil Penelitian	52
1. Uji Validitas dan Reliabilitas	52
a. Uji Validitas	52
1) Uji Validitas Religiusitas	52
2) Uji Validitas Nisbah Bagi Hasil.....	52
3) Uji Validitas Perilaku Menabung.....	53

b. Uji Reliabilitas	53
2. Analisis Statistik Deskriptif	54
3. Uji Normalitas	54
4. Uji Asumsi Klasik	56
a. Uji Multikolinearitas	56
b. Uji Heteroskedastisitas.....	57
5. Analisis Regresi Linier Berganda	58
6. Koefisien Determinasi.....	59
7. Uji Hipotesis.....	59
a. Uji t (parsial)	59
b. Uji F (simultan).....	60
C. Pembahasan Hasil Penelitian	61
D. Keterbatasan Penelitian.....	63

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	65
B. Saran.....	66

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 : Perkembangan Jumlah Nasabah	3
Tabel 1.2 : Definisi Operasional Variabel.....	7
Tabel 2.1 : Perkembangan Bunga dan Bagi Hasil	26
Tabel 2.2 : Penelitian Terdahulu	27
Tabel 3.1 : Kisi-Kisi Kuesioner Tentang Variabel Religiusitas.....	35
Tabel 3.2 : Kisi-Kisi Kuesioner Tentang Nisbah Bagi Hasil	36
Tabel 3.3 : Kisi-Kisi Kuesioner Tentang Perilaku Menabung	36
Tabel 4.1 : Hasil Uji Validitas Variabel Religiusitas	52
Tabel 4.2 : Hasil Uji Validitas Variabel Nisbah Bagi Hasil.....	52
Tabel 4.3 : Hasil Uji Validitas Variabel Perilaku Menabung	53
Tabel 4.4 : Hasil Uji Reliabilitas	53
Tabel 4.5 : Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	54
Tabel 4.6 : Hasil Uji Normalitas	54
Tabel 4.7 : Hasil Uji Multikolinearitas.....	56
Tabel 4.8 : Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda.....	58
Tabel 4.9 : Hasil Uji Koefisien Determinasi	59
Tabel 4.10 : Hasil Uji Signifikansi Parsial (Ujit).....	59
Tabel 4.11 : Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji F)	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 : Kerangka Pikir	30
Gambar 4.1 : Hasil Uji Normalitas Grafik Histogram	55
Gambar 4.2 : Hasil Uji Heteroskedastisitas	57

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keberadaan perbankan syariah tidak terlepas dari sistem perbankan Indonesia secara umum. Perbankan syariah mulai dikenal pada tahun 1992 setelah diberlakukannya Undang-Undang No. 7 Tahun 1992 yang memungkinkan bank konvensional menjalankan kegiatan operasionalnya berdasarkan prinsip syariah. Secara perlahan, bank syariah mampu memenuhi kebutuhan masyarakat yang menginginkan sistem perbankan berlandaskan pada syariat Islam. Namun demikian, perbankan syariah belum mendapatkan landasan hukum yang kuat, karena masih harus tunduk pada peraturan bank konvensional. Oleh karena itu, diperlukan regulasi yang kuat untuk mempercepat pertumbuhan dan perkembangan perbankan syariah. Maka pada tahun 2008, pemerintah mengeluarkan Undang-Undang No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah. Berdasarkan undang-undang tersebut, perbankan syariah memiliki ruang lingkup kerja dan kegiatan yang jelas.

Setelah diberlakukannya Undang-Undang No. 21 Tahun 2008, perbankan syariah mulai berkembang secara signifikan dalam beberapa tahun terakhir. Hal tersebut dibuktikan dengan lahirnya beberapa bank, baik yang menyatakan diri sebagai bank umum syariah maupun bank konvensional yang membentuk unit-unit syariah, sehingga pada akhir tahun 2015 terdapat sejumlah 12 Bank Umum Syariah (BUS) dan 22 Unit Usaha Syariah (UUS).

Di awal kemunculan perbankan syariah masih sering mendapat tuduhan yang menyamakan antara bank syariah dengan bank konvensional, hanya dibedakan oleh istilah bagi hasil saja. Hal ini terjadi disebabkan karena kurangnya pemahaman masyarakat tentang keunggulan-keunggulan produk bank syariah. Padahal produk bank syariah menjadi produk yang berlandaskan pada Islam, karena setiap produk telah disetujui oleh Dewan Syariah Nasional (DSN) dan Dewan Pengawas Syariah (DPS).

Sistem perbankan syariah dijalankan atas dasar filosofi religiusitas, landasan keadilan, dan orientasi falah. Ajaran-ajaran agama atau religius yang telah dipahami dapat menjadi pendorong seseorang dalam melakukan berbagai aktivitas, termasuk kegiatan ekonomi. Keberagamaan (religiusitas) diwujudkan dalam berbagai aspek kehidupan manusia, termasuk praktik perbankan yang merupakan bagian dari kegiatan muamalah.

Salah satu dari bank yang beroperasi sesuai prinsip syariah adalah PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan. PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan menjalankan tiga fungsi utama yaitu menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk titipan dan investasi, menyalurkan dana kepada masyarakat, dan memberikan pelayanan dalam bentuk jasa. Fungsi yang pertama yaitu menghimpun dana dari masyarakat yang kelebihan dana dalam bentuk titipan dengan menggunakan akad *wadī'ah*, dalam bentuk investasi dengan menggunakan akad *muḍārabah*.¹ Salah satu bentuk investasi dengan menggunakan akad *muḍārabah* adalah tabungan.

¹Ismail, *Perbankan Syariah*(Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 39.

Tabungan merupakan simpanan masyarakat pada bank, yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat melalui buku tabungan atau melalui ATM (*Automatic Teller Machine*). Dengan demikian, tabungan merupakan sumber dana yang cukup besar, pada keadaan normal merupakan sumber yang stabil karena jumlah penarikannya dan penyetoran hampir sebanding.² Tabungan juga merupakan salah satu sumber investasi, dimana investasi diartikan sebagai keputusan menunda konsumsi sumber daya atau penghasilan demi meningkatkan kemampuan atau menciptakan nilai hidup di masa mendatang.³ Jadi investasi dapat diartikan sebagai pengorbanan masa sekarang dalam bentuk konsumsi demi masa depan yang lebih baik. Tabungan dengan akad *muḍārabah* tersebut menggunakan prinsip bagi hasil. Prinsip bagi hasil pada bank syariah merupakan alternatif sistem bunga pada perbankan konvensional. Adapun tabungan dengan akad *muḍārabah* adalah tabungan *marḥamah*. Berikut perkembangan jumlah nasabah muslim tabungan *marḥamah* PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan pada kurun waktu 2012-2015.

Tabel 1.1
Perkembangan Jumlah Nasabah Tabungan Marhamah
PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan

Tahun	Jumlah Nasabah
2012	668
2013	475
2014	505
2015	987

Sumber: PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan

²Herman Darmawi, *Manajemen Perbankan* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012), hlm. 46.

³Prathama Rahardja dan Mandala Manurung, *Pengantar Ilmu Ekonomi : Mikroekonomi & Makroekonomi* (Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2008), hlm.269.

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa jumlah nasabah pada tahun 2012 sebanyak 668 orang, kemudian pada tahun 2013 mengalami penurunan sebesar 28,89%, tahun berikutnya juga mengalami kenaikan sebesar 6,3% (2014), dan 95,45% pada akhir tahun 2015.

Meski perbankan syariah telah hadir di Padangsidempuan dalam beberapa tahun terakhir, namun kenyataannya masyarakat muslim masih relatif rendah melakukan investasi pada bank syariah tersebut. Dimana mayoritas masyarakat kota Padangsidempuan adalah masyarakat muslim.⁴ Meskipun masyarakat Kota Padangsidempuan mayoritas masyarakat muslim, tetapi masyarakat tersebut belum optimal dalam memanfaatkan jasa bank syariah. Salah satunya pada PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan, dimana selama lima tahun terakhir hanya sekitar 1,43% yang menabung pada bank tersebut. Apabila digeneralisasikan jumlah masyarakat yang menabung pada bank syariah masih jauh di bawah jumlah masyarakat muslimnya. Pada saat memasarkan produk bank banyak masyarakat yang beranggapan bahwa bank konvensional itu sama dengan bank syariah sehingga masyarakat tidak bersedia untuk berinvestasi pada bank syariah. Hal ini disebabkan oleh rendahnya pengetahuan masyarakat terhadap perbankan syariah, dan rendahnya kepercayaan masyarakat muslim untuk berinvestasi/menabung pada perbankan syariah.

Masyarakat Kota Padangsidempuan yang secara historis dikenal sangat religius, mengutamakan nilai-nilai keagamaan dan toleransi dalam kehidupan bermasyarakat serta tersedianya berbagai lembaga dan institusi masyarakat

⁴Padangsidempuankota.bps.go.id, diakses pada tanggal 02 Maret 2016 pukul 14.00 wib.

dalam pengembangan nilai religi dan budaya luhur masyarakat, tentunya tidak asing lagi bagi masyarakat kota Padangsidempuan mengenai hukum-hukum Islam yang dibolehkan dan dilarang. Salah satunya mengenai hukum dan kedudukan bunga dalam Islam. Pemahaman tersebut memunculkan asumsi bahwa pada umumnya masyarakat lebih tertarik menggunakan bank syariah daripada bank konvensional. Sementara sebagian masyarakat menabung itu karena pelayanan, produk, dan promosinya. Hal tersebut merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku seseorang dalam menentukan keputusan.

Perilaku seseorang dalam menentukan keputusannya atau perilaku menabung seseorang biasanya didahului dengan adanya keinginan dari orang yang akan menabung. Menabung memerlukan niat dan perencanaan agar dapat terlaksana dengan baik. Sebelum seseorang memutuskan untuk menabung di bank syariah tersebut, maka terlebih dahulu dipertimbangkan apa tujuan dan manfaat dari menabung. Selanjutnya mulai mengumpulkan informasi tentang bank apa yang cocok dengan kebutuhan maupun selernya. Setelah itu dilakukan kegiatan mencari dan menilai jenis tabungan yang dibutuhkan, kemudian memutuskan untuk memakai tabungan tersebut. Sehingga dapat dikatakan untuk merealisasikan aktivitas menabung diperlukan sebuah kemauan atau niat serta perencanaan untuk melakukannya.

Oleh karena itu, faktor yang mempengaruhi perilaku nasabah pada bank syariah tergantung kepada aktivitas pemasaran yang didasari pada etika dalam bauran pemasarannya seperti, produk yang halal dan bermanfaat, margin atau nisbah bagi hasil yang sewajarnya, memberikan pelayanan yang tepat dan cepat, serta informasi atau promosi yang diberikan sesuai dengan

fakta dan kejujuran.⁵ Keputusan seseorang juga dipengaruhi oleh keagamaannya atau religiusitasnya. Tentunya setiap manusia memiliki karakter yang berbeda dan tentunya nasabah memiliki alasan tersendiri untuk memilih sebuah bank sebagai tempat penitipan sebagian pendapatan yang tidak dikonsumsikannya.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh Religiusitas dan Nisbah Bagi Hasil terhadap Perilaku Menabung Nasabah Pada PT. Bank SUMUT Cabang Syariah Padangsidimpuan**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latarbelakang masalah diatas, maka beberapa faktor yang diduga mempengaruhi perilaku menabung, antara lain:

1. Rendahnya tingkat pemahaman religiusitas nasabah.
2. Pertimbangan nasabah dalam memilih produk bank syariah yaitu Persentase nisbah bagi hasil yang ditawarkan.
3. Kurangnya pelayanan yang diberikan oleh pihak bank syariah.
4. Kurangnya promosi mengenai produk tabungan yang dikeluarkan.
5. Adanya keraguan masyarakat mengenai produk yang ditawarkan.

⁵Herry Sutanto dan Khaerul Umam, *Manajemen Pemasaran Bank Syariah*(Bandung: Pustaka Setia, 2013), hlm. 81-82.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka peneliti membatasi masalah penelitian ini pada 2 variabel, yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Adapun variabel bebasnya adalah religiusitas dan nisbah bagi hasil, sedangkan variabel terikat adalah perilaku menabung. Perilaku menabung juga dibatasi pada jumlah nasabah muslim tabungan *marhamah* tahun 2015.

D. Definisi Operasional Variabel

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam memahami judul penelitian ini, maka penulis mendefinisikan variabel sebagai berikut :

Tabel. 1.2
Definisi Operasional Variabel

NO	Variabel	Definisi	Indikator	Skala Pengukuran
1.	X ₁ (Religiusitas)	Keadaan yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorong berpikir, berperilaku, dan bertindak sesuai dengan ajaran agamanya.	a. Keyakinan b. Pengalaman c. Pengetahuan	Ordinal
2.	X ₂ (Nisbah Bagi Hasil)	Rasio keuntungan atau kerugian yang akan diterima oleh setiap nasabah penabung yang memiliki dana pada Bank Syariah	a. Keuntungan b. Biaya c. Bagi hasil	Ordinal

3.	Y (Perilaku Menabung)	Keputusan seseorang untuk menitipkan dan menginvestasikan sebagian pendapatannya yang tidak dikonsumsi kepada Bank Syariah	a. Kemauan b. Mencari Informasi c. Preferensi	Ordinal
----	-----------------------	--	---	---------

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latarbelakang diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruhreligiusitas terhadap perilaku menabung secara parsial pada PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan?
2. Apakah terdapat pengaruhnisbah bagi hasil terhadap perilaku menabung secara parsial pada PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan?
3. Apakah terdapat pengaruhreligiusitas dan nisbah bagi hasil terhadap perilaku menabung secara simultan pada PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan?

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan yang diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruhreligiusitas terhadap perilaku menabung secara parsial pada PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan.

2. Untuk mengetahui pengaruh nisbah bagi hasil terhadap perilaku menabung secara parsial pada PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan.
3. Untuk mengetahui pengaruh religiusitas dan nisbah bagi hasil terhadap perilaku menabung secara simultan pada PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan.

G. Kegunaan penelitian

Penelitian ini, hasil yang akan dicapai diharapkan akan membawa manfaat yang banyak, antara lain adalah sebagai berikut:

1. Bagi Bank Syariah

Sebagai sumber informasi untuk pengembangan bank syariah kedepan. Sebagai bahan pertimbangan untuk lebih memantapkan strategi yang telah digunakan oleh bank syariah selama ini.

2. Bagi Peneliti

Untuk menambah pengalaman dan sarana latihan dalam memecahkan masalah-masalah yang ada dimasyarakat sebelum terjun dalam dunia kerja yang sebenarnya. Untuk melatih kemampuan yang dimiliki peneliti dengan menerapkan dan membandingkan teori yang telah didapat dibangku kuliah dengan kenyataan yang ada dilapangan.

3. Bagi Akademis

Temuan yang akan didapatkan dalam penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan dibidang teoritis maupun praktis yang berkaitan dengan perkembangan dunia perbankan syariah di Indonesia.

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dibuat untuk memudahkan pemahaman dan memberi gambaran tentang penelitian yang disajikan oleh peneliti.

Bab I (satu) merupakan pendahuluan yang berisi uraian latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, definisi operasional variabel, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian.

Bab II (dua) merupakan landasan teori yang terdiri dari kerangka teori, penelitian terdahulu, kerangka pikir, dan hipotesis.

Bab III (tiga) merupakan metodologi penelitian yang terdiri dari lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, instrumen pengumpulan data, serta analisis data.

Bab IV (empat) merupakan hasil penelitian dan pembahasan yang berisi analisis dan pembahasan hasil penelitian.

Bab V (lima) merupakan penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran.

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Perilaku Menabung

Mengenali perilaku menabung atau perilaku nasabah dalam memutuskan untuk menabung tidaklah mudah, kadang mereka terus terang menyatakan kebutuhan dan keinginannya. Mungkin mereka tidak memahami motivasi mereka secara mendalam, sehingga mereka sering bereaksi untuk mengubah pikiran mereka pada menit-menit terakhir sebelum akhirnya melakukan keputusan pembelian.¹

Menurut Bagozzi dan Zaltman perilaku nasabah adalah tindakan-tindakan, proses, dan hubungan sosial yang ditampilkan oleh individu, kelompok, atau organisasi dalam mendapatkan atau menggunakan suatu produk atau lainnya sebagai suatu akibat dari pengalaman dengan produk, pelayanan, dan sumber-sumber lainnya.²

Sebagaimana firman Allah dalam surah *Al-Baqarah* ayat 266 menjelaskan tentang betapa pentingnya untuk menabung, adalah sebagai berikut:

أَيُّودُ أَحَدُكُمْ أَنْ تَكُونَ لَهُ جَنَّةٌ مِّنْ نَّخِيلٍ وَأَعْنَابٍ
تَجْرِي مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ لَهُ فِيهَا مِنْ كُلِّ الثَّمَرَاتِ وَأَصَابَهُ

¹Nugroho J. Setiadi, *Perilaku Konsumen: Perspektif Kontemporer Pada Motif, Tujuan dan Keinginan Konsumen* (Jakarta: Kencana, 2010), hlm.1.

²Herry Sutanto dan Khaerul Umam, *Op.Cit.*, hlm. 306.

الْكَبِيرُ وَلَهُ ذُرِّيَّةٌ ضِعْفَاءُ فَأَصَابَهَا إِعْصَارٌ فِيهِ نَارٌ فَاحْتَرَقَتْ^٣

كَذَلِكَ يُبَيِّنُ اللَّهُ لَكُمْ الْآيَاتِ لَعَلَّكُمْ تَتَفَكَّرُونَ ﴿٢١٦﴾

Artinya: Apakah ada salah seorang di antaramu yang ingin mempunyai kebun kurma dan anggur yang mengalir di bawahnya sungai-sungai; Dia mempunyai dalam kebun itu segala macam buah-buahan, kemudian datanglah masa tua pada orang itu sedang Dia mempunyai keturunan yang masih kecil-kecil. Maka kebun itu ditiup angin keras yang mengandung api, lalu terbakarlah. Demikianlah Allah menerangkan ayat-ayat-Nya kepada kamu supaya kamu memikirkannya.³

Hubungan ayat di atas dengan perilaku menabung adalah pada arti masa tua. Masa tua merupakan masa penentu kebahagiaan seseorang. Jika dalam masa tuanya sudah tak lagi memikul berbagai beban dan problematika hidup, maka itu merupakan masa tua yang membahagiakan. Menabung juga merupakan suatu investasi, dimana investasi adalah mengorbankan masa sekarang demi masa depan yang lebih membahagiakan.

Istilah perilaku erat hubungannya dengan objek yang studinya diarahkan pada permasalahan manusia. Keputusan pembelian dari pembeli sangat dipengaruhi oleh faktor kebudayaan, sosial, pribadi dan psikolog dari pembeli itu sendiri. Adapun faktor-faktor tersebut adalah sebagai berikut:

a. Faktor-faktor kebudayaan

Faktor-faktor kebudayaan berpengaruh luas dan mendalam terhadap perilaku seseorang yang terdiri dari kebudayaan, sub budaya,

³Departemen Agama RI, *Alquran Dan Terjemahannya* (Jakarta: CV Penerbit J-Art, 2004), hlm. 45.

dan kelas sosial. Kebudayaan merupakan faktor penentu yang paling dasar dari keinginan dan perilaku seseorang. Faktor budaya memiliki pengaruh yang luas dan mendalam terhadap perilaku konsumen di dalam pembelian atau di dalam menentukan keputusan. Setiap kebudayaan terdiri dari subbudaya-subbudaya yang lebih kecil yang memberikan identifikasi dan sosialisasi yang lebih spesifik untuk para anggotanya. Subbudaya dapat dibedakan menjadi empat jenis seperti: kelompok nasionalisme, kelompok keagamaan, kelompok ras, dan area geografis. Kelas sosial adalah kelompok yang relatif homogen dan bertahan lama dalam suatu masyarakat, yang tersusun secara hierarki dan yang keanggotaannya mempunyai nilai, minat, dan perilaku yang serupa.⁴

Jadi dapat disimpulkan bahwa peran budaya, sub budaya dan kelas sosial juga mempunyai pengaruh yang sangat penting terhadap perilaku menabung seseorang. Hal ini disebabkan karena budaya menyerap kedalam kehidupan sehari-hari dan mempengaruhi bagaimana seseorang menggunakan produk dan kepuasan terhadap produk-produk yang digunakan. Pengaruh sub budaya dapat dilihat pada masyarakat yang beragama Islam yang mengharuskan kita untuk mendapatkan sertifikasi halal dalam setiap aspek kehidupan, termasuk aspek perbankan yang merupakan bagian dari kegiatan bermuamalah. Jika semakin tinggi pengaruh budaya, sub budaya dan kelas sosial seseorang, maka semakin tinggi keputusan seseorang untuk menabung.

⁴Nugroho J. Setiadi, *Op.Cit.*, hlm. 10.

b. Faktor-faktor sosial

Perilaku konsumen juga dipengaruhi oleh faktor-faktor sosial, seperti kelompok referensi, keluarga, serta peran dan status. Kelompok referensi seseorang terdiri dari seluruh kelompok yang mempunyai pengaruh langsung terhadap sikap atau perilaku seseorang, seperti keluarga, teman, dan tetangga. Keluarga adalah organisasi konsumen pembeli yang terpenting yaitu pengaruh orang tua, dimana dari orang tualah seseorang mendapatkan pandangan tentang agama, politik, ekonomi, merasakan ambisi pribadi nilai atau harga diri dan cinta. Peran dan status akan mempengaruhi perilaku seseorang dimanaseseorang umumnya berpartisipasi dalam kelompok selama hidupnya, seperti dalam keluarga, klub, dan organisasi. Posisi seseorang dalam setiap kelompok dapat diidentifikasi dalam peran dan status.⁵

Jadi dalam faktor-faktor sosial yang mempunyai pengaruh paling besar terhadap perilaku menabung dapat dilihat dari pengaruh teman, keluarga, dan suatu organisasi dimana semakin tinggi hubungan dengan teman, keluarga dan organisasi maka semakin tinggi keputusan seseorang untuk menabung.

c. Faktor-faktor pribadi

Seseorang mengambil keputusan untuk menggunakan suatu produk dipengaruhi oleh beberapa faktor yang bersifat individu/pribadi yaitu umur dan tahapan dalam siklus hidup, pekerjaan, keadaan

⁵*Ibid.*, hlm. 11.

ekonomi, gaya hidup, serta kepribadian dan konsep diri. Umur dan tahapan dalam siklus hidup konsumsi seseorang juga dibentuk oleh tahapan siklus hidup keluarga. Orang-orang dewasa biasanya mengalami perubahan atau transformasi tertentu pada saat mereka menjalani hidupnya. Pekerjaan dimana para pemasar berusaha mengidentifikasi kelompok-kelompok pekerja yang memiliki minat di atas rata-rata terhadap produk dan jasa tertentu. Keadaan ekonomi seseorang adalah terdiri dari pendapatan yang dapat dibelanjakan (tingkatnya, stabilitasnya, dan polanya), tabungan dan hartanya (termasuk persentase yang mudah dijadikan uang), kemampuan untuk meminjam dan sikap terhadap mengeluarkan lawan menabung. Gaya hidup seseorang adalah pola di dunia yang diekspresikan oleh kegiatan, minat, dan pendapat seseorang. Gaya hidup menggambarkan seseorang secara keseluruhan yang berintegrasi dengan lingkungan. Kepribadian dan konsep diri adalah karakteristik psikologis yang berbeda dari setiap orang yang memandang responnya terhadap lingkungan yang relatif konsisten. Kepribadian merupakan suatu variabel yang sangat berguna dalam menganalisis perilaku konsumen. Bila jenis-jenis kepribadian dapat diklasifikasikan dan memiliki korelasi yang kuat antara jenis-jenis kepribadian tersebut dan berbagai pilihan produk atau merek.⁶

Jadi dalam faktor-faktor pribadi yang terlihat jelas pengaruhnya terhadap perilaku menabung adalah pekerjaan, keadaan ekonomi dan

⁶*Ibid.*, hlm. 12.

gaya hidup. Seseorang yang mempunyai pekerjaan yang baik akan mempengaruhi keadaan ekonomi yang lebih baik juga. Dimana penggunaan tabungan akan menjadi kebutuhan sekaligus gaya hidup. Secara kepribadian keberadaan tabungan menempatkan penggunaannya dalam kesan sebagai kalangan menengah keatas dengan pekerjaan yang baik dan keadaan ekonomi yang baik. Dengan demikian semakin tinggi pekerjaan, keadaan ekonomi, serta gaya hidup seseorang, maka semakin tinggi keputusan seseorang untuk menabung.

d. Faktor-faktor Psikologis

Perilaku konsumen juga dipengaruhi oleh faktor-faktor psikologis, yaitu motivasi, persepsi, proses belajar, serta kepercayaan dan sikap. Motivasi artinya suatu keadaan dalam pribadi seseorang yang mendorong keinginan individu untuk melakukan kegiatan-kegiatan tertentu untuk mencapai suatu tujuan. Memahami perilaku konsumen atau nasabah dan mengenal pelanggan adalah merupakan tugas penting bagi para produsen, untuk itu pihak produsen atau perusahaan yang menghasilkan dan menjual produk yang ditujukan pada konsumen harus memiliki strategi yang jitu. Untuk itu perusahaan harus memahami konsep perilaku konsumen agar konsumen dapat memenuhi kebutuhan dan keinginannya dengan melakukan transaksi

pembelian dan merasakan kepuasan terhadap produk yang ditawarkan sehingga konsumen menjadi pelanggan tunggal (loyal).⁷

Jadi didalam faktor-faktor psikologis terdapat empat faktor yang mempengaruhi tindakan seseorang yaitu motivasi, persepsi, pengetahuan/proses belajar, dan kepercayaan. Jika semakin tinggi motivasi, persepsi, pengetahuan serta kepercayaan dan sikap seseorang, maka semakin tinggi keputusan seseorang tersebut untuk menggunakan tabungan.

Didalam hal ini produsen harus memahami konsep motivasi konsumen didalam melakukan pembelian. Para produsen kebanyakan kurang dapat memahami motivasi yang lebih mendalam mengenai konsumennya, mereka mungkin menanggapi pengaruh yang mengubah pikiran mereka pada menit-menit terakhir. Bagaimanapun juga pemasar harus mempelajari keinginan, persepsi, preferensi, serta perilaku konsumennya.⁸ Jadi pentingnya motivasi, karena motivasi adalah hal yang menyebabkan, menyalurkan, dan mendukung perilaku manusia agar mendapatkan tujuan yang diinginkannya secara optimum. Persepsi didefinisikan sebagai proses dimana seseorang memilih, mengorganisasi suatu gambaran yang berarti. Proses belajar menjelaskan perubahan dalam perilaku seseorang yang timbul dari pengalaman. Kepercayaan adalah suatu gagasan deskriptif yang dimiliki seseorang terhadap sesuatu.

⁷*Ibid.*, hlm. 12-14.

⁸*Ibid.*, hlm. 25.

Keputusan membeli seseorang merupakan hasil suatu hubungan yang saling mempengaruhi dan yang rumit antara faktor-faktor budaya, sosial, pribadi, dan psikologi. Faktor-faktor ini sangat berguna untuk mengidentifikasi nasabah-nasabah yang mungkin memiliki minat terbesar terhadap suatu produk. Faktor-faktor lain dapat dipengaruhi oleh pemasar dan dapat mengisyaratkan pada pemasar mengenai bagaimana mengembangkan produk, harga, distribusi, dan promosi.⁹

Pada tingkatan praktis, perilaku ekonomi sangat ditentukan oleh tingkat keyakinan atau keimanan seseorang atau sekelompok orang yang kemudian membentuk kecenderungan perilaku konsumen dan produk bank di pasar. Dengan demikian, dapat disimpulkan tiga karakteristik perilaku ekonomi dengan menggunakan tingkat keimanan sebagai asumsi.¹⁰

1. Ketika keimanan ada pada tingkat yang cukup baik, maka motif berekonomi (berkonsumsi, menabung atau berproduksi) akan didominasi oleh masalah, kebutuhan, dan kewajiban.
2. Ketika keimanan berada pada tingkat yang kurang baik, maka motif berekonomi (berkonsumsi, menabung, atau berproduksi) tidak hanya didominasi oleh masalah, kebutuhan, dan kewajiban tetapi juga akan dipengaruhi secara signifikan oleh ego, materialisme, dan keinginan individualisme.
3. Ketika keimanan berada pada tingkat yang buruk, maka motif berekonomi akan didominasi oleh nilai-nilai individualistis, ego, dan rasionalisme.

⁹ *Ibid.*, hlm.14.

¹⁰ Herry Sutanto dan Khaerul Umam, *Op.Cit.*, hlm. 348.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti menyimpulkan bahwa perilaku menabung adalah tindakan-tindakan ataupun proses seseorang dalam memutuskan untuk menggunakan bank syariah sebagai tempat investasinya. Jadi proses keputusan seseorang akan dimulai dengan pengenalan kebutuhan, pencarian informasi, dan preferensi.

2. Religiusitas

a. Pengertian Religiusitas

Menurut Harun Nasution dalam buku Abuddin Nata menyimpulkan bahwa agama mengandung arti ikatan yang harus dipegang dan dipatuhi dan mempunyai pengaruh besar terhadap kehidupan manusia sehari-hari. Ikatan itu berasal dari suatu kekuatan yang lebih tinggi dari manusia.¹¹

Menurut J.G Frazer dalam buku Abuddin Nata mengatakan bahwa agama adalah suatu ketundukan atau penyerahan diri kepada kekuatan yang lebih tinggi daripada manusia yang dipercaya mengatur dan mengendalikan jalannya alam dan kehidupan manusia. Lebih lanjut Frezer mengatakan bahwa agama terdiri dari dua elemen yakni yang bersifat reoritis berupa kepercayaan kepada kekuatan-kekuatan yang lebih tinggi daripada manusia dan yang bersifat praktis berupa usaha manusia untuk tunduk kepada kekuatan-kekuatan tersebut, seperti menjauhi segala yang dilarangnya.¹²

Menurut Atang Abdul Hakim dalam bukunya Metodologi Studi Islam dijelaskan bahwa religiusitas adalah sikap hidup seseorang

¹¹ Abuddin Nata, *Metodologi Studi Islam* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm.10.

¹² *Ibid.*, hlm. 168.

berdasarkan pada nilai-nilai yang diyakininya.¹³ Religiusitas adalah sebuah sikap yang nampak dalam perilaku seseorang yang terinternalisasi oleh nilai-nilai atau ajaran-ajaran agama.

Sikap tersebut menjadi parameter terhadap asumsi seberapa tinggi tingkat penghayatan dan pengalaman seseorang terhadap nilai atau ajaran agama tersebut. Semakin sejahtera, damai dan tentram, maka menunjukkan semakin tinggi pula penghayatan dan pengalaman terhadap ajaran agama, demikian juga semakin keras, kasar, tidak adanya toleransi dan jaminan keselamatan dan kesejahteraan, maka semakin gersang dan tidak nampak perilaku keagamaan atau kereligiusitasan dalam hidup mereka, boleh jadi pada satu asumsi bahwa agama tidak dibutuhkan oleh mereka.

Berdasarkan definisi di atas maka peneliti menyimpulkan bahwa religiusitas adalah kedalaman penghayatan keagamaan seseorang dan keyakinannya terhadap adanya Tuhan yang diwujudkan dengan mematuhi perintah dan menjauhi larangan dengan keikhlasan hati dan dengan seluruh jiwa dan raga. Religiusitas juga diartikan sebagai keadaan yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorong berpikir, bersikap, berperilaku, dan bertindak sesuai dengan ajaran agamanya.

Sedangkan religius menurut Islam adalah menjalankan ajaran agama secara menyeluruh. Allah berfirman dalam Alquran surat Al-Baqarah ayat 208, sebagai berikut:

¹³A. Abdul Hakim & Jaih Mubarok, *Metodologi Studi Islam* (Bandung: Remaja Rosdakarya Offset, 2004), hlm.4.

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَدْخُلُوا فِي السِّلْمِ كَافَّةً وَلَا تَتَّبِعُوا
خُطَوَاتِ الشَّيْطَانِ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُّبِينٌ ﴿٢٨﴾

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, masuklah kamu ke dalam Islam keseluruhan (*kaffah*), dan janganlah kamu turut langkah-langkah syaitan. Sesungguhnya syaitan itu musuh yang nyata bagimu.”¹⁴

Ayat di atas menjelaskan Islam kaffah atau keseluruhan maknanya adalah Islam secara menyeluruh dengan seluruh aspeknya, seluruh isinya, yang terkait dengan urusan iman, terkait dengan muamalah, atau terkait dengan urusan pribadi, rumah tangga, masyarakat, negara, dan akhlak yang sudah diatur dalam Islam. Jadi yang dikehendaki Allah dalam surah di atas adalah kembalinya kita dalam memahamidan menerapkan syariat Islam seperti Rasulullah dan para sahabat. Maka adapun yang dimaksud masuk Islam secara menyeluruh (*kaffah*) adalah benar-benar dengan masuknya ke dalam Islam mampu dan siap mengamalkan atas apa yang diperintahkan Allah dan menjauhi atas apa yang dilarang oleh Allah.

Menurut Jalaluddin dalam bukunya Psikologi Agama mengungkapkan bahwa seseorang dikatakan memiliki perilaku religiusitas jika memiliki ciri-ciri sebagai berikut:¹⁵

¹⁴Departemen Agama RI, *Op.Cit.*, hlm. 32.

¹⁵Jalaluddin, *Psikologi Agama* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hlm. 108-109.

- a. Menerima kebenaran agama berdasarkan pertimbangan pemikiran yang kuat, bukan hanya sekedar saja.
- b. Selalu bersikap realis, sehingga norma-norma agama lebih banyak diaplikasikan dalam perilaku dan tingkah laku.
- c. Berprilaku positif terhadap ajaran dan norma-norma agama serta berusaha untuk mempelajari dan mendalami pemahaman keagamaan tersebut..
- d. Tingkat ketaatan beragama didasarkan atas pertimbangan tanggungjawab diri sendiri, sehingga sikap religiusitas merupakan realisasi dari sikap hidup.
- e. Bersikap lebih terbuka dan wawasan lebih luas.
- f. Bersikap lebih kritis terhadap ajaran agama sehingga keyakinan beragama bukan hanya didasarkan atas pertimbangan pikiran, tetapi juga didasarkan atas pertimbangan hati nurani.
- g. Sikap keberagamaan akan mengarah kepada tipe-tipe kepribadian masing-masing, sehingga terlihat adanya pengaruh kepribadian dalam menerima, memahami serta melaksanakan ajaran agama yang diyakininya.
- h. Terlihat adanya hubungan antara sikap religiusitas dengan kehidupan sosial, sehingga perhatian terhadap kepentingan organisasi sosial sudah berkembang.

Dalam menjalankan aktifitas ekonomi, sosial, politik atau aktivitas apapun, seorang muslim diperintahkan untuk melakukannya dalam rangka beribadah pada Allah, dimana pun dan dalam keadaan

apapun. Karena itu, religiusitas seseorang akan meliputi beberapa macam sisi atau dimensi. Religiusitas dalam Islam bukan hanya diwujudkan dalam ibadah ritual saja, tetapi juga dalam aktivitas-aktivitas bermuamalah. Karena itu, hanya konsep yang mampu memberi penjelasan tentang kereligiusan umat Islam. Untuk memahami kereligiusan tersebut, konsep yang tepat adalah konsep yang mampu memahami adanya beragam dimensi dalam berislam.

b. Dimensi Religiusitas

Menurut Glock & Stark dalam buku Djamaluddin Ancok dan Fuad Nashori Suroso, ada lima macam dimensi religiusitas atau keberagamaan yaitu:¹⁶

1. Dimensi keyakinan.

Dimensi ini berisi pengharapan-pengharapan dimana orang religius berpegang teguh pada pandangan teologis tertentu dan mengakui kebenaran doktrin tersebut. Dimensi keyakinan atau akidah Islam menunjuk pada beberapa tingkat keyakinan muslim terhadap kebenaran ajaran-ajaran agamanya. Didalam kereligiusan isi dimensi keimanan menyangkut keyakinan tentang Allah, para malaikat, Nabi dan Rasul, kitab-kitab Allah, surga dan neraka, serta qadha dan qadar.

2. Dimensi pengetahuan agama

Dimensi ini mengacu kepada harapan bahwa orang-orang yang beragama paling tidak memiliki sejumlah minimal

¹⁶Djamaludin Ancok dan Fuad Nashori Suroso, *Psikologi Islam: Solusi Islam Atas Problem-Problem Psikologi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), hlm. 76-82.

pengetahuan mengenai dasar-dasar keyakinan, kitab suci, dan tradisi-tradisi. Keyakinan tidak perlu diikuti oleh syarat pengetahuan, juga semua pengetahuan agama tidak selalu bersandar pada keyakinan, dimana seseorang dapat berkeyakinan bahwa kuat tanpa benar-benar memahami agamanya, atau kepercayaan bisa kuat atas dasar pengetahuan yang amat sedikit. Dimensi ini menyangkut pengetahuan tentang isi Alquran, pokok-pokok ajaran yang harus diimani dan dilaksanakan, hukum-hukum Islam, dan sejarah Islam.

3. Dimensi pengalaman

Dimensi ini mengacu pada identifikasi akibat-akibat keyakinan keagamaan, praktek, pengalaman, dan pengetahuan seseorang dari hari ke hari. Dimensi pengamalan atau penghayatan menunjuk pada seberapa jauh tingkat muslim dalam merasakan dan mengalami perasaan-perasaan dan pengamalan-pengamalan religius. Dimensi ini terwujud dalam perasaan dekat dengan Allah, perasaan doa-doanya sering terkabul, perasaan tentram bahagia dalam mengagungkan Allah, perasaan bergetar ketika mendengar azan atau ayat-ayat Alquran, perasaan bersyukur kepada Allah, perasaan mendapat peringatan dan pertolongan dari Allah.

3. Nisbah Bagi Hasil

Sebagai alternatif sistem bunga dalam ekonomi konvensional, ekonomi Islam menawarkan sistem bagi hasil (*profit and loss sharing*) ketika pemilik modal bekerja sama dengan pengusaha untuk melakukan

kegiatan usaha. Apabila kegiatan usaha menghasilkan, maka keuntungan dibagi berdua, dan apabila kegiatan usaha mengalami kerugian maka kerugian pun ditanggung bersama. Sistem bagi hasil menjamin adanya keadilan dan tidak ada pihak yang dirugikan.¹⁷

Menurut Ktut Silvanita bagi hasil adalah “suatu perkongsian antara dua pihak atau lebih dalam suatu kegiatan usaha atau proyek dimana masing-masing pihak berhak atas segala keuntungan dan bertanggung jawab atas segala kerugian yang terjadi”.¹⁸

Menurut Ismail “Pembagian hasil usaha dalam perbankan syariah ditetapkan dengan menggunakan *nisbah*. *Nisbah* yaitu persentase yang disetujui oleh kedua belah pihak dalam menentukan bagi hasil usaha yang dikerjasamakan.”¹⁹

Menurut Kamus Ekonomi Uang dan Bank, bagi hasil merupakan “sistem pembayaran upah dimana para pekerja selain menerima upah bisa juga memperoleh tambahan upah yang berasal dari bagian laba yang dicapai perusahaan.”²⁰

Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa bagi hasil adalah imbalan yang ditawarkan oleh pihak bank kepada nasabah, dan yang diukur dalam *profit sharing* adalah nisbah bagi hasil. Sedangkan nisbah bagi hasil merupakan rasio keuntungan atau kerugian yang akan diterima oleh setiap nasabah penabung yang memiliki dana pada bank syariah sesuai

¹⁷ Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syariah* (Jakarta: Raja Wali Pers, 2013), hlm. 26.

¹⁸ Ktut Silvanita, *Bank dan Lembaga Keuangan Lain* (Jakarta: Erlangga, 2009), hlm. 35.

¹⁹ Ismail, *Perbankan Syariah* (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 96.

²⁰ Sudarsono dan Edilius, *Kamus Ekonomi Uang dan Bank* (Jakarta: PT. Asdi Mahasatya, 2007), hlm. 224.

dengan persentase yang telah ditetapkan. Berikut ini adalah tabel perbedaan antara bunga dengan bagi hasil yaitu:

Tabel. 2.1
Perbedaan Bunga dan Bagi Hasil

Bunga	Bagi hasil
Penentuan bunga dibuat pada waktu akad dengan asumsi harus selalu untung.	Penentuan besarnya rasio/nisbah bagi hasil dibuat pada waktu akad dengan berpedoman pada kemungkinan untung dan rugi.
Besarnya persentase berdasarkan jumlah uang(modal) yang dipinjamkan.	Besarnya rasio bagi hasil berdasarkan pada jumlah keuntungan yang diperoleh.
Pembayaran bunga tetap seperti yang dijanjikan tanpa pertimbangan apakah proyek yang dijalankan oleh pihak nasabah untung atau rugi.	Bagi hasil bergantung pada keuntungan proyek yang dijalankan. Bila usaha merugi, kerugian akan ditanggung bersama oleh kedua belah pihak.
Jumlah pembayaran bunga tidak meningkat sekalipun jumlah keuntungan berlipat atau keadaan ekonomi sedang “booming”.	Jumlah pembagian laba meningkat sesuai dengan peningkatan jumlah pendapatan.
Eksistensi bunga diragukan (kalau tidak dikecam) oleh semua agama, termasuk Islam.	Tidak ada yang meragukan keabsahan bagi hasil.

Sumber: Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Islam Dari Teori ke Praktik*, (Jakarta: Gema Insani, 2001)

Sistem bagi hasil muncul dikarenakan Majelis Ulama Indonesia (MUI) mengeluarkan fatwa tentang haramnya bunga bank. Bunga bank menurut MUI itu mengandung unsur riba, dimana di dalam Alquran telah dijelaskan bahwa riba itu haram. Allah berfirman dalam Alquran surah *Ali Imran* ayat 130, yang berbunyi :

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا الرِّبَا أَضْعَافًا مُّضَاعَفَةً ۖ

وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿١٣٠﴾

Artinya:“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan Riba dengan berlipat ganda dan bertakwalah kamu kepada Allah supaya kamu mendapat keberuntungan.”²¹

Ayat di atas menjelaskan bahwa Allah melarang hamba-hambaNya yang beriman melakukan riba dan memakannya dengan berlipat ganda, sebagaimana yang mereka lakukan pada masa jahiliyah. Jika seseorang berhutang pada masa jahiliyah dan sudah jatuh tempo, maka ada dua kemungkinan dibayar atau dibungakan. Untuk menghindari hal tersebut, muncul bank syariah dengan prinsip bagi hasilnya. Dimana prinsip bagi hasil adalah berbagi keuntungan dan kerugian tanpa adanya pihak yang dirugikan.

B. Penelitian Terdahulu

Untuk menguatkan penelitian ini, maka peneliti mengambil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan judul peneliti dalam penelitian ini, yaitu:

Tabel 2.2
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Yayan Fauzi, 2010, Skripsi	Faktor-faktor yang mempengaruhi nasabah menabung di Bank Syariah (Kasus pada bank BNI Syariah KCP Yogyakarta)	Dari hasil penelitian ini bahwa menunjukkan adanya pengaruh terhadap kualitas pelayanan dan nisbah bagi hasil terhadap nasabah yang menabung di Bank BNI Syariah KCP Yogyakarta dan religiusitas tidak berpengaruh terhadap nasabah menabung di Bank BNI Syariah KCP Yogyakarta.

²¹Departemen Agama RI, *Op.Cit.*, hlm. 66.

2	Rifa'atul Machmudah 2009, Skripsi	Faktor-faktor yang mempengaruhi minat nasabah nonmuslim menjadi nasabah di Bank Syariah (Studi pada bank Cimb Niaga Syariah Cabang Semarang)	Dari hasil penelitian ini terdapat beberapa pengaruh yaitu pelayanan, religius, reputasi, profit sharing dan promosi.
3	Atik Masruroh 2015, Skripsi	Analisis pengaruh tingkat religiusitas dan disposable income terhadap minat menabung mahasiswa di perbankan syariah (studi kasus mahasiswa STAIN Salatiga)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel disposable income bersifat negatif atau tidak mempunyai pengaruh yang signifikan. Namun setelah dimoderasi bersama dengan tingkat religius menunjukkan hasil yang positif.
4	Desy Fatmawati, 2015, Skripsi	Pengaruh pendapatan, religiusitas dan informasi terhadap intensi menabung di Bank Syariah pada kalangan santri mahasiswa pondok pesantren Wahid Hasyim di Sleman.	Hasil penelitian menunjukkan variabel pendapatan tidak berpengaruh terhadap intensi menabung di Bank Syariah pada kalangan santri mahasiswa pondok pesantren Wahid Hasyim. Sedangkan variabel religiusitas dan informasi berpengaruh terhadap intensi menabung di Bank Syariah.

5	Nurmala Dewi, 2015, skripsi	Pengaruh pengetahuan produk tabungan dan nisbah bagi hasil terhadap keputusan menjadi nasabah di Mentari Ngunut Tulungagung	Hasil penelitian ini menunjukkan variabel pengetahuan produk dan nisbah bagi hasil berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menjadi nasabah di BTM Ngunut Tulungagung, yang masing-masing bahwa koefisiennya bernilai positif yaitu + 0,423 dan + 0,342.
---	-----------------------------	---	---

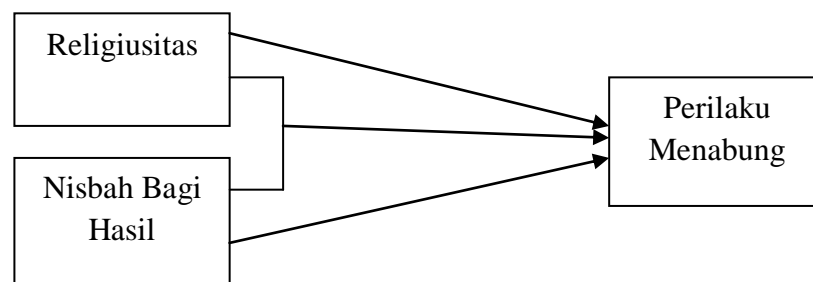
Penelitian terdahulu memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian ini. Persamaanya adalah bahwa penelitian terdahulu dan penelitian yang dilakukan oleh peneliti sama-sama meneliti tentang keputusan ataupun minat seseorang dalam menggunakan perbankan syariah sebagai variabel terikatnya.

Perbedaannya terletak pada variabel bebas yang digunakan, dimana penelitian terdahulu menganalisis berbagai faktor-faktor yang berpengaruh terhadap keputusan menabung nasabah bank syariah, sementara penelitian ini memberikan sumbangan variabel religiusitas dan nisbah bagi hasil pada perilaku menabung yang dilakukan di tengah-tengah penduduk yang mayoritas masyarakatnya beragama muslim, yaitu berkisar 90,22%. Perbedaan lainnya terletak pada studi kasus, dimana peneliti melakukan studi kasus pada PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan.

C. Kerangka Pikir

Variabel bebas (X) terdiri dari Religiusitas (X_1), dan Nisbah Bagi Hasil (X_2). Sedangkan variabel terikat (Y) adalah Perilaku Menabung. Apabila

tingkat pengetahuan religiusitas atau keagamaan seseorang cukup baik maka berbanding lurus dengan perilaku seseorang dalam memutuskan untuk menitipkan sebagian pendapatannya pada bank syariah atau menabung pada bank syariah. Begitu juga dengan nisbah bagi hasil, apabila jumlah keuntungan meningkat, maka bagi hasil yang diterima nasabah juga akan meningkat. Secara tidak langsung akan berpengaruh terhadap perilaku menabung seseorang. Adapun kerangka penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Bagan. 2.1 Kerangka Pikir

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah suatu pendapat atau kesimpulan yang sifatnya masih sementara dan arti sesungguhnya belum bernilai (mencapai) sebagai suatu tesis yang belum diuji kebenarannya.²²

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H_{0_1} : Tidak terdapat pengaruh religiusitas terhadap perilaku menabung secara parsial.

²²Rosady Ruslan, *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah* (Bandung: alfabeta,2012), hlm.223-224.

H_{a_1} : Terdapat pengaruh religiusitas terhadap perilaku menabung secara parsial.

H_{0_2} : Tidak terdapat pengaruh nisbah bagi hasil terhadap perilaku menabung secara parsial.

H_{a_2} : Terdapat pengaruh nisbah bagi hasil terhadap perilaku menabung secara parsial.

H_{0_3} : Tidak terdapat pengaruh religiusitas dan nisbah bagi hasil terhadap perilaku menabung secara simultan.

H_{a_3} : Terdapat pengaruh religiusitas dan nisbah bagi hasil terhadap perilaku menabung secara simultan.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan yang berada di JL. Merdeka No 12 Kota Padangsidimpuan, pada bulan Juli sampai dengan bulan September pada tahun 2016. Alasan peneliti mengambil studi kasus pada PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan dikarenakan PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan telah mendapatkan beberapa penghargaan, salah satunya adalah *Banking Service Excellence Awards 2008* sebagai *Best Overall Performance*.

B. Jenis Penelitian

Penelitian ini apabila ditinjau dari segi pendekatan analisis, maka penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Sesuai dengan namanya, bahwa penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya.¹

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Suharsimi Arikunto menjelaskan populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian

¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002), hlm. 10.

populasi.²Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek yang diteliti tersebut.³

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah keseluruhan jumlah nasabah muslim tabungan *marhamah* selamatanahun 2015 PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan, yaitu 987 orang. Populasi ini digunakan karena tabungan *marhamah* adalah tabungan yang paling banyak diminati nasabah dengan prinsip bagi hasilnya, dan pada tahun 2015 jumlah nasabahnya meningkat sebesar 95,45%.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.

Suharsimi Arikunto mengemukakan, apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya, jika jumlah subjeknya besar dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih. Berdasarkan hal tersebut jumlah subjek dalam penelitian lebih besar dari 100 yaitu 987, maka peneliti mengambil 10% dari 987 nasabah tabungan *marhamah*, sehingga didapatkan jumlah sampelnya adalah 99 nasabah. Dengan perhitungan sebagai berikut:

²*Ibid.*, hlm. 108.

³Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*(Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 61.

$$987 \times 10\% = 98,7 \text{ nasabah}$$

Sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 98,7 dan dibulatkan menjadi 99. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* yang dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan didasarkan atas strata, random atau daerah tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu.⁴

D. Sumber Data

Sumber data penelitian ini terdiri dari dua sumber yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari subjek penelitian sebagai informasi. Untuk penelitian ini data primer bersumber dari nasabah tabungan *marhamah* pada PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan, mengenai perilaku menabung mereka.
2. Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari subjek penelitian sebagai informasi. Untuk penelitian ini data sekunder diperoleh dari PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan, jurnal, skripsi dan buku-buku yang relevan.

E. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya.⁵ Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu angket atau kuesioner.

⁴Suharsimi Arikunto, *Op.Cit.*, hlm. 117.

⁵Suharsimi Arikunto, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005), hlm. 77.

Angket atau kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang diketahuinya.⁶ Angket yang digunakan dalam penelitian ini yaitu terdiri dari lima pilihan dengan menggunakan skala *likert*. Untuk pemberian skor skala *likert* ini sebagai berikut :

- a. Jawaban Sangat Setuju diberi skor 5
- b. Jawaban Setuju diberi skor 4
- c. Jawaban Kurang Setuju diberi skor 3
- d. Jawaban Tidak Setuju diberi skor 2
- e. Jawaban Sangat Tidak Setuju diberi skor 1

Dengan menggunakan skala *likert* 5 poin, caranya dengan menghadapkan responden pada sejumlah pernyataan dan kemudian diminta untuk memberikan jawaban atas tingkat pelaksanaan yang terdiri dari sangat setuju, setuju, kurang setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju. Dalam menyusun angket, agar tidak lari dalam permasalahan yang diteliti, maka peneliti menyusun kisi-kisi sebagai berikut:

Tabel 3.1
Kisi-kisi Angket Variabel Religiusitas

No	Variabel	Indikator	Nomor Soal
1	Religiusitas	a. Keyakinan	1 dan 2
		b. Pengalaman	3 dan 4
		c. Pengetahuan	5 dan 6
Jumlah			6

⁶Suharsimi Arikunto, *Op.Cit.*, hlm. 128.

Tabel 3.2
Kisi-kisi Angket Variabel Nisbah Bagi Hasil

No	Variabel	Indikator	Nomor Soal
2	Nisbah Bagi Hasil	a. Keuntungan	1 dan 2
		b. Biaya	3
		c. Bagi hasil	4 dan 5
Jumlah			5

Tabel 3.3
Kisi-kisi Angket Variabel Perilaku Menabung

No	Variabel	Indikator	Nomor Soal
3	Perilaku Menabung	a. Kemauan	1, 2 dan 3
		b. Mencari Informasi	4
		c. Preferensi	5
Jumlah			5

F. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul dari hasil pengumpulan data, maka akan dilakukan analisis data. Adapun metode analisis data yang digunakan adalah dengan bantuan *SPSS (Statistical Product and Service Solution)* versi 22 sebagai alat hitung. Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Sebuah instrumen pernyataan dikatakan valid, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka pernyataan tersebut valid, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka pernyataan tersebut tidak valid, dan jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ tetapi bertanda negatif, maka pernyataan tersebut tidak valid.

Reliabilitas menunjukkan konsistensi dan stabilitas dari suatu skor (skala pengukuran).⁷ Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga.⁸ Suatu kuesioner dianggap reliabel apabila *Cronbach's alpha* > 0,600.

2. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi.⁹ Termasuk dalam statistik deskriptif antara lain penyajian data berupa *mean*, *standard deviation*, minimum, maksimum dan lain-lain.

3. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menyelidiki apakah data yang dikumpulkan mengikuti dugaan normal atau tidak. Uji regresi yang baik adalah data distribusi yang normal atau mendekati normal.¹⁰ Untuk melakukan uji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* dengan persyaratan data disebut normal jika

⁷Mudjarad Kuncoro, *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi* (Jakarta: Erlangga, 2009), hlm. 175.

⁸Suharsimi Arikunto, *Op.Cit.*, hlm. 154.

⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2005), hlm. 142.

¹⁰Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm. 181.

probabilitas atau $p > 0,05$.¹¹ Distribusi data bersifat normal juga dapat dilihat melalui pendekatan grafik histogram yaitu data yang baik adalah data yang mempunyai pola distribusi normal yakni distribusi data tersebut tidak condong ke kiri maupun ke kanan melainkan ke tengah dengan bentuk lonceng.

4. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah uji untuk mengetahui apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Jika terjadi korelasi, maka terdapat masalah multikolinearitas yang harus diatasi.¹² Jadi, semakin kecil korelasi diantara variabel bebasnya atau Independen, maka semakin baik model regresi yang akan diperoleh.¹³ Untuk mengetahui nilai multikolinieritas dapat melihat nilai VIF dan nilai Tolerance yaitu:

Melihat nilai VIF :

- 1) Jika nilai VIF $< 10,00$ maka tidak terjadi multikolinieritas terhadap data yang diuji.
- 2) Jika nilai VIF $> 10,00$ maka terjadi multikolinieritas terhadap data yang diuji.

¹¹Triton Prawira Budi, Spss 13.0 Terapan: Riset Statistik Parametrik (Yogyakarta: CV. Andi Offset,2006), hlm. 79.

¹²Husein Umar, *Op.Cit.*, hlm. 177.

¹³Muhammad Firdaus, *Ekonometrika Suatu Pendekatan Aplikatif* (Jakarta : Bumi Aksara, 2011), hlm. 176.

Melihat nilai *Tolerance* :

- 1) Jika nilai *Tolerance* > 0,10 maka artinya tidak terjadi multikolinieritas terhadap data yang diuji.
- 2) Jika nilai *Tolerance* < 0,10 maka artinya terjadi multikolinieritas terhadap data yang diuji.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain.¹⁴ Untuk menguji heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan beberapa metode salah satunya adalah metode grafik.

Didalam pengujian heteroskedastisitas dengan menggunakan metode grafik dapat dilihat apabila ada titik-titik yang membuat dua buah garis lurus atau membentuk suatu pola yang teratur, maka telah terjadi heteroskedastisitas.¹⁵

5. Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi Linier berganda sering kali digunakan untuk mengatasi analisis regresi yang melibatkan hubungan dari dua atau lebih variabel bebas. Setelah data penelitian berupa jawaban responden atas angket yang dibagikan dikumpulkan, selanjutnya dilakukan analisis data dengan menggunakan turunan fungsi $PM = f(Rgs, Nbh)$, sehingga rumus fungsi tersebut dibentuk menjadi sebuah model persamaan yaitu :

¹⁴Husein Umar, *Op.Cit.*, hlm. 179.

¹⁵*Ibid.*, hlm. 180.

$$PM = \alpha + b_1Rgs + b_2NBH$$

Dimana : PM = Perilaku Menabung

α = konstanta

b_1, b_2 = Koefisien Regresi

Rgs = Religiusitas

Nbh = Nisbah Bagi Hasil

6. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) adalah perangkat yang mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat.¹⁶ Koefisien determinasi (R^2) juga diartikan sebagai ukuran yang mengatakan seberapa baik garis regresi sampel cocok atau sesuai dengan datanya.¹⁷ Nilai koefisien determinasi adalah diantara 0 dan 1. Nilai (R^2) kecil dan jauh dari 1 berarti kemampuan variabel-variabel bebas dalam menjelaskan variasi variabel terikat sangat terbatas. Nilai (R^2) mendekati 1 berarti variabel-variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel terikat, sehingga dapat dinyatakan: $0 \leq R^2 \leq 1$.

7. Uji Hipotesis

a. Uji t (parsial)

Uji t (parsial) adalah uji yang menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas secara individual (parsial) dalam

¹⁶Mudrajad Kuncoro, *Op.Cit.*, hlm. 240.

¹⁷Muhammad Firdaus, *Op.Cit.*, hlm. 91.

menerangkan variasi variabel terikat.¹⁸ Hal tersebut dapat dilihat jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

b. Uji F (secara simultan)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Hal tersebut dapat dilihat jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sebaliknya jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

¹⁸Mudrajad Kuncoro, *Op.Cit.*, hlm. 238.

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Perusahaan

1. Sejarah Singkat Bank SUMUT Cabang Syariah

Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara (BPDSU) didirikan pada Tanggal 04 Nopember 1961 dengan Akte Notaris Rusli No. 22 dalam bentuk Perseroan Terbatas. Berdasarkan UU No. 13/1962 tentang ketentuan pokok Bank Pembangunan Daerah, bentuk usaha diubah menjadi Badan Usaha Milik daerah (BUMD) sesuai Perda Tk. I Sumatera Utara No. 5/1965, dengan modal dan saham yang dimiliki Pemda Tk. I dan Pemda Tk. II Sumatera Utara.¹

Salah satu yang merupakan Bank Umum Milik Daerah (BUMD) seperti Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara (BPDSU) yang sekarang dikenal dengan nama Bank SUMUT yang kepemilikannya sampai dengan saat ini sepenuhnya dimiliki oleh pemerintah Provinsi dan pemerintah Kabupaten/Kota Sumatera Utara. Bank SUMUT secara terus menerus melakukan perubahan sehingga mampu bertahan ditengah persaingan tersebut. Bank SUMUT sigap dalam melihat peluang pasar Perbankan Syariah yang berperan sebagai tempat pelayanan kepada masyarakat dengan tetap memberikan pelayanan terbaik dalam melayani kebutuhan masyarakat Sumatera Utara yang ingin bertransaksi secara syariah, maka pada Tanggal 04 Nopember 2004 PT. Bank SUMUT membuka Unit Usaha Syariah yaitu Kantor Cabang Syariah Tebing

¹[Http://www.banksumut.com](http://www.banksumut.com), diakses pada tanggal 21 September 2016 pukul 13.00 wib.

Tinggi, Kantor Cabang Pembantu Syariah Stabat dan 76 Unit Layanan Syariah diseluruh Kantor Cabang dan Kantor Cabang Pembantu Konvensional Bank SUMUT.²

Kebijakan dan gagasan untuk mendirikan Unit Usaha Syariah didasari atas tingginya minat masyarakat di Sumatera Utara untuk mendapatkan layanan berbasis syariah dan telah berkembang cukup lama dikalangan Bank SUMUT, terutama sejak dikeluarkannya UU No. Tahun 1998 yang memberi peluang bagi Bank Konvensional untuk mendirikan Unit Usaha Syariah, karena akibat krisis moneter yang terjadi pada tahun 1997. Selain Bank Umum yang membuka Divisi Usaha Syariah, Bank Konvensional seperti Bank SUMUT juga berperan di dalamnya untuk membuka Unit/Divisi Usaha Syariah yang belum begitu optimal dalam tatanan sektor perbankan syariah, namun Bank SUMUT ikut mengambil risiko dalam mengembangkan Jasa Perbankan Syariah.

Pendirian Unit Usaha Syariah juga didasari pada kultur masyarakat Sumatera Utara yang sangat *Religious*, khususnya umat Islam yang semakin sadar akan pentingnya menjalankan ajaran dalam aspek kehidupan terutama dalam kajian ekonomi. Komitmen untuk mendirikan Usaha Unit Syariah semakin menguat seiring keluarnya Fatwa MUI yang menyatakan bunga bank haram. Tentunya Fatwa MUI itu akan sangat mendorong masyarakat Muslim untuk mendapatkan layanan jasa perbankan berdasarkan prinsip-prinsip syariah.

²*Ibid.*,

Atas dasar itulah akhirnya pada Tanggal 04 Nopember 2004 Bank SUMUT membuka Unit Usaha Syariah dengan dua Kantor Cabang Syariah, yaitu Kantor Cabang Syariah Medan dan Padangsidimpuan. Kemudian pada Tanggal 26 Desember 2005 juga di buka Kantor Cabang Syariah Tebing Tinggi dilanjutkan dengan Kantor Cabang Syariah Stabat pada Tanggal 26 Desember 2006.³

Selanjutnya pada tahun 2007, Bank SUMUT telah membuka layanan syariah (*office channelling*) pada 66 unit kantor Cabang Konvensional yang lain. Dimana Bank SUMUT menentukan sasaran dalam rangka pengembangan Unit Usaha Syariah sebagaimana berikut ini:

- a. Menjadi pemain utama Bank Syariah di Sumatera Utara dengan pangsa pasar terbesar.
- b. Beroperasi secara sehat dan menjadi sumber andalan profitabilitas bagi Bank SUMUT.

Strategi yang dilakukan oleh Bank SUMUT dalam rangka pengembangan Unit Usaha Syariah adalah:

- a. Menetapkan Target Pasar

Pasar yang dijadikan sasaran adalah masyarakat yang usahanya masih mikro yang telah memiliki kesadaran untuk menggunakan jasa perbankan dan mempunyai kesadaran untuk menerapkan ajaran Islam dengan baik. Selain dari masyarakat, pendanaan juga akan digalang dari organisasi-organisasi dan yayasan

³*Ibid.*,

Islam yang memiliki kegiatan ke masyarakat dengan perputaran dana yang relatif signifikan. Sebagai bank milik Pemerintah Daerah, target penghimpunan dana juga dari para karyawan PEMDA yang mempunyai pendapatan relatif mapan dan memiliki pengaruh yang signifikan di masyarakat.

b. Melakukan Sosialisasi dan Promosi

Oleh karena jasa perbankan syariah merupakan produk yang relatif baru, upaya sosialisasi dan edukasi terhadap nasabah dan masyarakat harus senantiasa diupayakan. Untuk mewujudkan upaya ini, Bank SUMUT Unit Usaha Syariah telah menjalin kerjasama dengan perguruan tinggi, organisasi-organisasi keagamaan, sosialisasi tentang produk-produk perbankan syariah ini juga menggunakan media komersial seperti media cetak, televisi, radio dan juga melalui brosur, spanduk, banner, baliho, serta aktif mengikuti pameran dengan membuka stand.

c. Pengembangan Infrastruktur Teknologi Sistem Informasi

Teknologi sistem informasi dan operasi di era sistem komputerisasi saat ini merupakan hal yang sangat penting untuk diterapkan. Oleh karena itu, Bank SUMUT bekerja sama dengan pihak PT. College Inti Pratama sebagai vendor untuk mengembangkan teknologi informasi yang dapat mendokumentasi seluruh proses internal layanan produk dan jasa syariah dengan tingkat keamanan dan akurasi yang tinggi.

d. Pengembangan Produk

Pengembangan produk lebih difokuskan kepada produk pembiayaan, produk penghimpunan dana dan produk jasa. Pengembangan dari masing-masing produk akan disesuaikan dengan kebutuhan dan perkembangan pasar.

2. Visi dan Misi Bank SUMUT Syariah

Adapun visi dan misi PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan yaitu:

Visi: Menjadi bank andalan yaitu untuk membentuk dan mendorong pertumbuhan perekonomian dan pembangunan daerah disegala bidang serta sebagai salah satu sumber pendapatan daerah dalam rangka peningkatan taraf hidup rakyat.

Misi: Mengelola dana pemerintah dan masyarakat secara profesional yang dalam pelaksanaannya dilakukan dengan selalu berpedoman pada prinsip *Good Corporate Governance*.

3. Produk-produk Bank SUMUT Cabang Syariah

Bank SUMUT Syariah komitmen menyediakan produk dan jasa perbankan yang dilandaskan pada prinsip syariah dan pemberdayaan modal secara produktif, untuk keamanan dan kemudahan investasi. Adapun produk dan jasa keuangan yang ditawarkan oleh Bank SUMUT Syariah adalah:

a. Produk Penghimpunan Dana

Dalam produk ini Bank SUMUT Syariah hanya dilakukan untuk mencari dana kepada lapisan masyarakat dan perusahaan. Diantara produk yang ditawarkan adalah sebagai berikut:⁴

1) Giro

a) Simpanan giro wadiah

Simpanan giro wadiah berdasarkan Fatwa MUI No. 02/DSN/MUI/IV/2000 tanggal 26 Dzulhijjah 1420 H/1 April 2000. Simpanan giro adalah tabungan yang hanya bersifat titipan saja oleh pihak pengelola dana.

b) Simpanan giro *mudharabah*

Simpanan giro mudharabah berdasarkan Fatwa MUI No. 02/DSN/MUI/IV/2000 tanggal 26 Dzulhijjah 1420 H/1 April 2000. Simpanan giro adalah tabungan yang menitipkan dana pada Bank SUMUT Syariah dengan menggunakan akad *mudharabah* dan mengelolanya secara profesional.

2) Tabungan

a) Tabungan *Marhamah*

Tabungan *marhamah* berdasarkan Fatwa MUI No. 02/DSN/MUI/IV/2000 tanggal 26 Dzulhijjah 1420 H/1 April 2000 M. tabungan *marhamah* berdasarkan prinsip

⁴*Ibid.*,

mudharabah mutlaqoh yaitu investasi yang dilakukan oleh nasabah dan sebagai penegelola adalah pihak bank.

b) Tabungan Marwah

Tabungan marwah berdasarkan Fatwa MUI No. 02/DSN/MUI/IV/2000 tanggal 26 Dzulhijjah 1420 H/1 April 2000. Tabungan marwah adalah tabungan yang hanya bersifat titipan saja oleh pihak pengelola dana.

c) Tabungan Makbul

Tabungan makbul adalah tabungan yang hanya dikhususkan untuk para nasabah yang ingin menunaikan ibadah haji.

d) Tabungan Mudharabah Plus.

Tabungan *mudharabah* plus adalah salah satu jenis tabungan yang diberikan oleh Bank SUMUT Syariah Cabang Padangsidimpuan sebagai promo produk akhir tahun. Tabungan ini memberikan hadiah langsung tanpa diundi yang bisa dibuka dengan menabungkan dana minimal Rp 25.000.000,-. Produk ini diberikan sampai akhir bulan Desember 2015.

3) Deposito

Deposito menurut Undang-Undang No. 21 Tahun 2008 adalah investasi dana berdasarkan akad mudharabah yang penarikannya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan

akad antara nasabah penyimpan dan bank syariah dan/atau UUS.

Adapun salah satu jenis deposito di Bank SUMUT Syariah.

b. Produk Pembiayaan

Dalam produk ini Bank SUMUT Syariah hanya dikhususkan untuk mencari nasabah diseluruh lapisan masyarakat dan perusahaan untuk bekerja sama dalam hal pembiayaan. Diantara produk yang ditawarkan adalah sebagai berikut:⁵

1) Pembiayaan Murabahah

Pembiayaan murabahah adalah jual beli atas suatu barang dengan harga yang telah disepakati dari awal pada kesempatan kedua belah pihak, dimana harus jelas disebutkan berapa harga pokok yang harus dibayar dan margin keuntungannya. Pada pembiayaan murabahah di Bank SUMUT Syariah ini ada berbagai macam produk diantaranya adalah sebagai berikut:

a) Murabahah KPR iB-Griya

Murabahah KPR iB-Griya ini merupakan pembiayaan yang digunakan oleh debitur yang ingin membeli rumah baru dengan memohon pembiayaan kepada pihak bank untuk pembayaran dimuka oleh bank yang bersangkutan kemudian debitur yang akan mencicil kepada pihak perusahaan.

⁵*Ibid.*,

b) Murabahah iB Serbaguna

Merupakan bentuk pembiayaan yang digunakan untuk keperluan serbaguna yang dibutuhkan oleh debitur dalam usaha ataupun keperluan lainnya guna mencukupi kebutuhan hidup.

c) Murabahah Investasi

Murabahah investasi digunakan untuk para pengusaha dalam ekspansi perusahaan dan pengadaan kebutuhan alat-alat, baik dari aspek pertanian, perdagangan, perikanan, maupun transportasi.

d) Murabahah Konsumsi

Murabahah konsumsi adalah pembiayaan yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari konsumen dalam kehidupannya seperti, kendaraan, merenovasi rumah, laptop dan sebagainya.

e) Pembiayaan iB Modal Kerja

Pembiayaan iB Modal Kerja di Bank SUMUT Syariah menggunakan prinsip bagi hasil yaitu dengan akad mudharabah dan musyarakah. Pembiayaan mudharabah modal kerja adalah penanaman dana dari pemilik (shahibul maal) kepada pengelola dana (mudharib) untuk melaksanakan kegiatan usaha tertentu dengan pembagian keuntungan/bagi hasil dengan menggunakan metode bagi

hasil antara kedua belah pihak berdasarkan nisbah yang telah disepakati.

Pembiayaan musyarakah modal kerja adalah penanaman dana dari pemilik dana modal untuk mencampurkan dana/modal mereka pada suatu tertentu dengan pembagian keuntungan berdasarkan nisbah yang telah disepakati sebelumnya.

f) Gadai Emas.

Gadai emas merupakan pembiayaan yang bisa digunakan bilamana debitur yang memohon mempunyai emas untuk digadaikan. Dimana jumlah uang yang dapat dipinjam sesuai dengan berat dan harga emas tersebut.

2) Produk Jasa

Produk jasa yang ditawarkan oleh Bank SUMUT Syariah lumayan memadai tidak kalah dengan produk jasa dari bank lain diantaranya adalah sebagai berikut:

- a) Sistem Kliring Nasional Bank Indonesia
- b) Bank Garansi
- c) Surat Keterangan Bank
- d) Inkaso
- e) BI-RTGS

B. Hasil Analisis Data

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

1) Uji Validitas Religiusitas

Tabel 4.1
Hasil Uji Validitas Religiusitas

Item Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
Rgs1	0,799	Instrumen valid, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $n = 99$. Padatarafs signifikansi 5% sehinggadiperolehr $r_{tabel} = 0,202$	Valid
Rgs2	0,246		Valid
Rgs3	0,609		Valid
Rgs4	0,605		Valid
Rgs5	0,365		Valid
Rgs6	0,799		Valid

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa item pernyataan untuk Rgs1 sampai Rgs6 dinyatakan Valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $n = 99$ adalah 0,202.

2) Uji Validitas Nisbah Bagi Hasil

Tabel 4.2
Hasil Uji Validitas Nisbah Bagi Hasil

Item Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
Nbh1	0,655	Instrumen valid, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $n = 99$. Padatarafs signifikansi 5% sehinggadiperolehr $r_{tabel} = 0,202$	Valid
Nbh2	0,591		Valid
Nbh3	0,286		Valid
Nbh4	0,436		Valid
Nbh5	0,589		Valid

Berdasarkan uji validitas nisbah bagi hasil dapat disimpulkan bahwa item pernyataan Nbh1 sampai Nbh5 dinyatakan valid. Berdasarkan $r_{hitung} > r_{tabel}$ dimana r_{tabel} untuk $n = 99$ adalah 0,202, sedangkan r_{hitung} dapat dilihat pada hasil *Corrected Item- Total Correlation* (pada lampiran).

3) Uji Validitas Perilaku Menabung

Tabel 4.3
Hasil Uji Validitas Perilaku Menabung

Item Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
Pm1	0,574	Instrumen valid, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $n = 99$. Padatarafs signifikansi 5% sehinggadiperolehr $r_{tabel} = 0,202$	Valid
Pm2	0,303		Valid
Pm3	0,597		Valid
Pm4	0,371		Valid
Pm5	0,366		Valid

Berdasarkan hasil uji validitas perilaku menabung dapat disimpulkan bahwa item pernyataan Pm1 sampai Pm5 adalah valid. Berdasarkan $r_{hitung} > r_{tabel}$ dimana r_{tabel} untuk $n = 99$ adalah 0,202, sedangkan r_{hitung} dapat dilihat pada hasil *Corrected Item- Total Correlation*.

b. Uji Reliabilitas

Berdasarkan tabel *reliability statistic* dapat disimpulkan bahwa variabel religiusitas (X_1), variabel nisbah bagi hasil (X_2), dan variabel perilaku menabung (Y) dinyatakan reliabel karena *Cronbach's alpha* > 0,60 (dimasukkan di lampiran).

Tabel 4.4
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Tingkat Kepercayaan	Keterangan
Rgs (X_1)	0,753	0,60	Reliabel
Nbh (X_2)	0,743	0,60	Reliabel
Pm (Y)	0,677	0,60	Reliabel

2. Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 4.5
Hasil Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
RGS	99	16,00	23,00	18,1111	1,89462
NBH	99	15,00	23,00	19,3535	1,91297
PM	99	17,00	25,00	20,8384	1,74793
Valid N (listwise)	99				

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa variabel religiusitas dengan jumlah data (N) sebanyak 99 mempunyai nilai *mean* sebesar 18,11 dengan nilai minimum 16 dan nilai maksimum 23 serta standar deviasinya sebesar 1,895. Variabel nisbah bagi hasil dengan jumlah data (N) sebanyak 99 mempunyai nilai *mean* sebesar 19,35 dengan nilai minimum 15 dan nilai maksimum 23 serta standar deviasinya 1,913. Variabel perilaku menabung dengan jumlah data (N) sebanyak 99 mempunyai nilai *mean* sebesar 20,84 dengan nilai minimum 17 dan nilai maksimumnya 25 serta standar deviasinya 1,798

3. Uji Normalitas

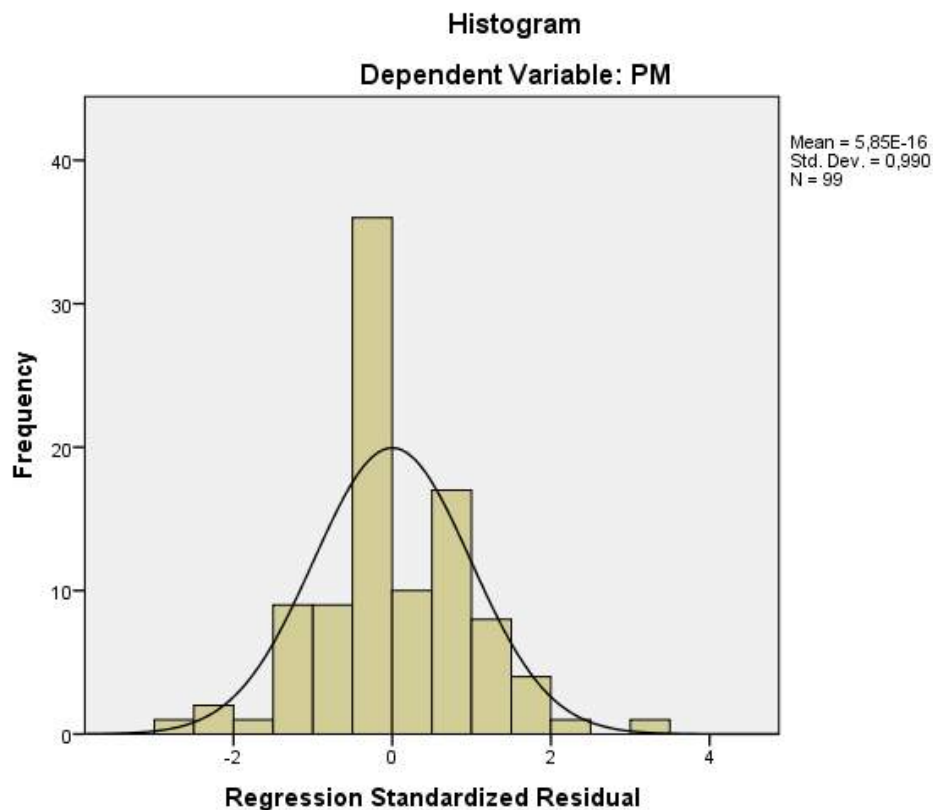
Tabel 4.6
Uji Normalitas Kolmogrov- Smirnov

		RGS	NBH	PM
N		99	99	99
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	18,1111	19,3535	20,8384
	Std. Deviation	1,89462	1,91297	1,74793
Most Extreme Differences	Absolute	,307	,220	,161
	Positive	,307	,220	,149
	Negative	-,133	-,179	-,161
Test Statistic		,307	,220	,161
Asymp. Sig. (2-tailed)		,000 ^c	,000 ^c	,000 ^c

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai p untuk variabel Rgs (X1) yang dilihat melalui nilai “absolute” sebesar 0,307 dan nilai p untuk variabel Nbh (X2) adalah sebesar 0,220, serta nilai p untuk variabel Pm (Y) yang dilihat dari nilai “absolute” sebesar 0,161. Artinya nilai $p > 0,05$ dengan menggunakan uji kolmogrov- smirnov dinyatakan berdistribusi normal. Sementara itu uji normalitas berdasarkan grafik histogram dapat dilihat dimana distribusi data tidak condong ke kiri maupun ke kanan maka dapat disimpulkan bahwa pola distribusi data tersebut normal.

Gambar 4.1
Uji Histogram



Sumber: Hasil Penelitian (data diolah, 2016)

4. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Tabel 4.7
Uji Multikolinearitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	11.578	2.451		4.723	.000		
RGS	-.016	.082	-.017	-.195	.846	.928	1.077
NBH	.493	.082	.539	6.030	.000	.928	1.077

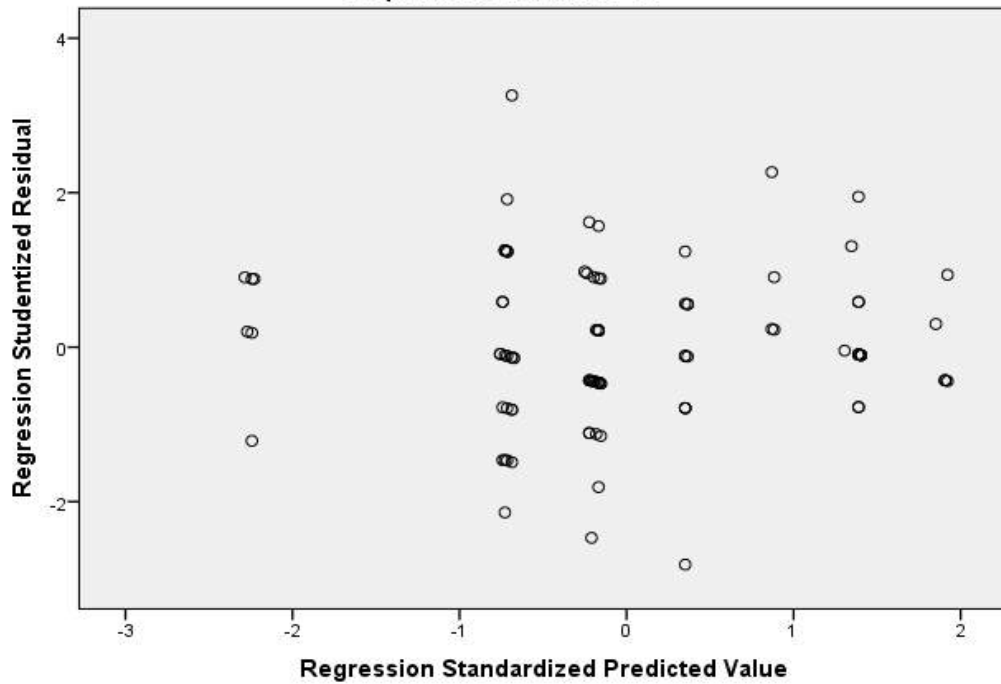
a. Dependent Variable: PM

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui nilai VIF dari variabel religiusitas adalah $1,077 < 10$ dan variabel nisbah bagi hasil adalah $1,077 < 10$. Sehingga dapat disimpulkan nilai VIF dari kedua variabel di atas lebih kecil 10 ($VIF < 10$).

Sementara nilai *Tolerance* dari variabel religiusitas adalah $0,928 > 0,1$ dan variabel nisbah bagi hasil adalah $0,928 > 0,1$. Sehingga dapat disimpulkan nilai *Tolerance* dari kedua variabel di atas lebih besar dari 0,1 ($Tolerance > 0,1$). Berdasarkan penilaian dari tabel di atas maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas antar variabel bebas.

b. Uji Heteroskedastisitas

Gambar 4.2
Uji Heteroskedastisitas
Scatterplot
Dependent Variable: PM



Suatu regresi dikatakan terdeteksi heteroskedastisitas apabila diagram pancar residual membentuk pola tertentu. Berdasarkan gambar di atas dapat dilihat bahwa diagram pancar residual tidak membentuk suatu pola tertentu. Sehingga dapat disimpulkan bahwa regresi terbebas dari kasus heteroskedastisitas.

5. Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 4.8
Uji Model Regresi Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	11,663	2,457		4,746	,000
RGS	-,013	,083	-,014	-,158	,875
NBH	,486	,082	,532	5,949	,000

Persamaan regresinya sebagai berikut:

$$PM = \alpha + b_1Rgs + b_2NBH$$

$$PM = 11,663 - 0,013 + 0,486$$

Persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Konstanta sebesar 11,663 artinya apabila variabel religiusitas dan nisbah bagi hasil dianggap konstan atau 0 maka perilaku menabung nasabah adalah sebesar 11,663.
- Koefisien regresi variabel religiusitas sebesar -0,013, artinya apabila tingkat kereligiusitan meningkat 1 satuan maka perilaku menabung nasabah menurun sebesar -1,3%.
- Koefisien regresi variabel nisbah bagi hasil sebesar 0,486, artinya apabila nisbah bagi hasil meningkat 1% maka perilaku menabung nasabah juga meningkat sebesar 48,6%.

6. Koefisien Determinasi

Tabel 4.9
Uji Determinasi R²

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,536 ^a	,288	,273	1,49067

a. Predictors: (Constant), NBH, RGS

b. Dependent Variable: PM

Berdasarkan *output* di atas diperoleh angka R² (*R Square*) sebesar 0,288 atau 28,8%. Hal ini menunjukkan bahwa persentase sumbangan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat hanya sebesar 28,8%, sedangkan sisanya sebesar 71,2% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

7. Uji Hipotesis

a. Uji t (parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah model regresi variabel bebas (religiusitas dan nisbah bagi hasil) secara parsial berpengaruh terhadap variabel terikat (perilaku menabung). Adapun hasil analisis regresi *output* sebagai berikut:

Tabel 4.10
Uji Hipotesis (Uji t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	11,663	2,457		4,746	,000
RGS	-,013	,083	-,014	-,158	,875
NBH	,486	,082	,532	5,949	,000

Berdasarkan hasil *output* di atas dapat dilihat bahwa t_{hitung} untuk variabel religiusitas sebesar -0,158 sedangkan t_{tabel} diperoleh 1,66088 ini berarti $t_{hitung} < t_{tabel}$ (-0,158 < 1,66088) maka H_0 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial tidak ada pengaruh antara religiusitas terhadap perilaku menabung nasabah.

Sedangkan t_{hitung} untuk variabel nisbah bagi hasil sebesar 5,949 dan untuk t_{tabel} adalah 1,66088, ini berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$ (5,949 > 1,66088) maka H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial terdapat pengaruh nisbah bagi hasil terhadap perilaku menabung nasabah.

b. Uji F (simultan)

Tabel 4.11
Uji Hipotesis (Uji F)

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	86,093	2	43,046	19,372	,000 ^b
Residual	213,321	96	2,222		
Total	299,414	98			

a. Dependent Variable: PM

b. Predictors: (Constant), NBH, RGS

Berdasarkan tabel di atas nilai F_{hitung} sebesar 19,372 sementara F_{tabel} adalah 3,09, jadi $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $19,372 > 3,09$, maka variabel religiusitas dan nisbah bagi hasil secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel perilaku menabung nasabah.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini berjudul Pengaruh Religiusitas dan Nisbah Bagi Hasil Terhadap Perilaku Menabung Nasabah Pada PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan. Dari hasil analisis data yang dilakukan pada penelitian ini dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 22 diketahui bahwa:

1. Secara parsial variabel religiusitas tidak berpengaruh terhadap perilaku menabung dengan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-0,158 < 1,66088$), hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu Yayan Fauzy menyatakan dalam penelitiannya:

Berdasarkan penelitian tersebut diperoleh koefisien regresi religiusitas sebesar $-0,027$ dengan p-value $0,761$ pada taraf signifikan 5% sehingga dapat disimpulkan bahwa religiusitas tidak berpengaruh terhadap minat menabung nasabah secara parsial.

Tetapi hasil penelitian ini tidak sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Herry Sutanto dan Khaerul Umam dalam bukunya Manajemen Pemasaran Bank Syariah tentang perilaku ekonomi yang sangat ditentukan oleh keyakinan atau keimanan yaitu:

“Ketika keimanan ada pada tingkat yang cukup baik, maka motif berekonomi (berkonsumsi, menabung atau memproduksi) akan didominasi oleh masalah, kebutuhan, dan kewajiban”.

Dengan demikian aspek religiusitas berkaitan dengan perilaku menabung seseorang, khususnya seorang muslim. Dapat disimpulkan bahwa semakin religius seorang muslim, maka semakin berhati-hati dalam berperilaku ekonomi yaitu disesuaikan dengan syariat Islam. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan teori di atas dimana religiusitas tidak berpengaruh terhadap perilaku menabung, hal ini menunjukkan bahwa

masyarakat kota padangsidempuan yang 90,22% mayoritas masyarakat muslim berada pada tingkat keimanan yang kurang baik.

Religiuitas bisa berpengaruh bisa tidak terhadap nasabah menabung di Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan. Apabila berpengaruh, pengaruhnya itu tidak signifikan dan sangat kecil, karena pengetahuan mengenai syariah masih rendah dikalangan masyarakat kota Padangsidempuan. Sebagian nasabah menabung bukan hanya faktor religiuitas saja tetapi ada faktor yang lebih berpengaruh yaitu karena bagi hasil tabungan yang tinggi, biaya administrasi yang murah, dan pelayanan yang cepat. Contohnya nasabah non muslim dan cina yang menabung di Bank Sumut Cabang Syariah itu karena bagi hasil yang tinggi dan pelayanan yang cepat bukan karena religiuitasnya.⁶

2. Secara parsial variabel nisbah bagi hasil berpengaruh terhadap perilaku menabung dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,949 > 1,66088$), hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu Nurmala Dewi menyatakan dalam penelitiannya:

Berdasarkan penelitian tersebut menghasilkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,785 > 1,984$) maka disimpulkan variabel nisbah bagi hasil berpengaruh signifikan terhadap keputusan menjadi nasabah.

Jadi nasabah menabung di Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan dikarenakan nisbah bagi hasil tabungan yang cukup tinggi, karena semakin tinggi nisbah semakin besar keuntungannya. Hal ini menunjukkan bahwa nisbah bagi hasil berpengaruh signifikan terhadap perilaku menabung

⁶Wawancara dengan Karyawan PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan, yaitu Bapak Ahmad Sanusi, 29 September 2016, pukul 15.30 wib.

sehingga dapat disimpulkan bahwa ekonomi sebagai faktor penting perilaku masyarakat menabung di Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan.

3. Hasil uji F menyatakan bahwa ada pengaruh secara bersama-sama (simultan) antara variabel bebas dengan variabel terikat. Religiusitas dan nisbah bagi hasil bersama-sama berpengaruh terhadap perilaku menabung.

D. Keterbatasan Penelitian

Seluruh rangkaian kegiatan dalam penelitian ini telah dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah yang sudah ditetapkan dalam metodologi penelitian. Hal ini dimaksud agar hasil yang diperoleh benar-benar objektif dan sistematis. Namun untuk mendapatkan hasil yang sempurna dari suatu penelitian sangat sulit karena berbagai keterbatasan.

Adapun keterbatasan-keterbatasan yang dihadapi penulis selama penelitian dan penyusunan skripsi ini adalah:

1. Dalam menyebarkan angket peneliti tidak mengetahui kejujuran responden dalam menjawab setiap pertanyaan yang diberikan sehingga mempengaruhi validitas data yang diperoleh.
2. Keterbatasan kemampuan dalam menganalisis data yang sudah diperoleh.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dalam skripsi ini, maka penulis mengambil beberapa kesimpulan:

1. Berdasarkan uji parsial (uji-t) pada variabel religiusitas dengan taraf signifikan 5% diperoleh $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-0,158 < 1,66088$). Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial tidak terdapat pengaruh religiusitas terhadap perilaku menabung pada PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan.
2. Berdasarkan uji parsial (uji-t) pada variabel nisbah bagi hasil dengan taraf signifikan 5% diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,949 > 1,66088$). Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial terdapat pengaruh nisbah bagi hasil terhadap perilaku menabung pada PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan.
3. Berdasarkan uji simultan (uji-F) dengan taraf signifikan 5% diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($19,372 > 3,09$), maka variabel religiusitas dan nisbah bagi hasil secara bersama-sama berpengaruh terhadap perilaku menabung pada PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan.

B. Saran

Adapun saran yang bisa diberikan setelah melakukan penelitian ini adalah:

1. Untuk penelitian selanjutnya yang tertarik terhadap judul penelitian ini agar lebih menggali lagi variabel-variabel yang mempengaruhi selain dari variabel-variabel yang sudah dimuat dalam penelitian ini. Diharapkan pada peneliti selanjutnya untuk meneliti lebih lanjut mengenai masalah ini secara mendalam. Pendalaman pada penelitian ini akan lebih akurat dan maksimal apabila sampelnya ditambah.
2. Untuk pihak bank agar layanan nasabah yang berkualitas dan benar-benar syar'i harus dijalankan demi menjaga kepercayaan nasabah muslim yang menabung di bank syariah semata-mata dorongan religiusitas atau keyakinan agama, karena secara umum faktor agama pada awalnya sangat efektif untuk menarik nasabah dalam menabung di bank syariah, tetapi apabila pihak bank syariah tidak memiliki kemampuan memenuhi preferensi dan harapan nasabah maka disitulah nasabah akan berpindah ke bank lain. Nisbah bagi hasil yang diberikan agar dipertahankan dan ditingkatkan supaya lebih banyak lagi nasabah yang memilih untuk menabung.

DAFTAR PUSTAKA

- Abuddin Nata, *Metodologi Studi Islam*, Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- Abdul Hakim & Jaih Mubarak, *Metodologi Studi Islam*, Bandung: Remaja Rosdakarya Offset, 2004.
- Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syariah*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013.
- Departemen Agama RI, *Alquran dan Terjemahannya*, Jakarta: CV Penebit J-Art, 2004.
- Djamaludin Ancok dan Fuad Nashori Suroso, *Psikologi Islam: Solusi Islam Atas Problem-Problem Psikologi*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005.
- Duwi Priyatno, *SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis*, Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2014.
- Herman Darmawi, *Manajemen Perbankan*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012.
- Herry Sutanto dan Khaerul Umam, *Manajemen Pemasaran Bank Syariah*, Bandung: Pustaka Setia, 2013.
- Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*, Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- Ismail, *Perbankan Syariah*, Jakarta: Kencana, 2011.
- Jalaluddin, *Psikologi Agama*, Jakarta: Rajawali Pers, 2011.
- Ketut Silvanita, *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*, Jakarta: Erlangga, 2009.
- Khaerul Umam, *Manajemen Perbankan Syariah*, Jakarta: Sinar Grafika, 2008.
- Mudjarad Kuncoro, *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*, Jakarta: Erlangga, 2009.
- Muhammad Firdaus, *Ekonometrika Suatu Pendekatan Aplikatif*, Jakarta : Bumi Aksara, 2011.
- Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktik*, Jakarta: Gema Insani, 2001.
- Nugroho J. Setiadi, *Perilaku Konsumen: Perspektif Kontemporer Pada Motif, Tujuan dan Keinginan Konsumen*, Jakarta: Kencana, 2010.

Prathama Rahardja dan Mandala Manurung, *Pengantar Ilmu Ekonomi: Mikroekonomi & Makroekonomi*, Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2008.

Rosady Ruslan, *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah*, Bandung: alfabeta, 2012.

Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2007.

_____, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta, 2005.

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002.

_____, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005.

Triton Prawira Budi, *SPSS 13.0 Terapan: Riset Statistik Parametrik*, Yogyakarta: CV. Andi Offse, 2006.

Wirdayaningsih, *Bank dan Asuransi di Indonesia*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2005.

www.banksumut.com

www.padangsidimpuankota.bps.go.id

Daftar Riwayat Hidup

- I** Nama : Adelia Lubis
NIM : 12 220 0004
Tempat/Tanggal Lahir : Gunung Tua, 15 Juni 1993
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Jl. Medan-Padang, Gunung Tua, Pasaman Timur,
Sumatera Barat
Agama : Islam
- II** Nama Orangtua
Ayah : Jusman Lubis
Ibu : Masdalipah Siregar
Pekerjaan
Ayah : Petani
Ibu : Petani
Alamat : Jl. Medan-Padang, Gunung Tua, Pasaman Timur,
Sumatera Barat.
- III** Riwayat Pendidikan
Tahun 2001-2007 : SDN 41 Sentosa Padang Gelugur
Tahun 2007-2009 : SMPN 1 Rao Selatan
Tahun 2009-2012 : SMAN 1 Padang Gelugur
Tahun 2012-2016 : IAIN Padangsidimpuan

Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Variabel Religiusitas (X1)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	99	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	99	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,753	6

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
RGS1	18,1111	3,590	,799	,652
RGS2	20,8687	3,462	,246	,862
RGS3	18,0505	3,844	,609	,694
RGS4	18,1010	3,928	,605	,699
RGS5	18,4747	4,089	,365	,749
RGS6	18,1111	3,590	,799	,652

2. Variabel Nisbah Bagi Hasil (X2)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	99	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	99	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,743	5

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
NBH1	15,2727	2,425	,655	,648
NBH2	15,0202	2,265	,591	,663
NBH3	15,4040	2,917	,286	,770
NBH4	15,8687	2,646	,436	,722
NBH5	15,8485	2,212	,589	,664

3. Variabel Perilaku Menabung (Y)**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	99	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	99	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,677	5

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
PM1	16,4949	1,620	,574	,553
PM2	16,8384	2,463	,303	,675
PM3	16,3434	1,962	,597	,554
PM4	16,6667	2,469	,371	,655
PM5	17,0101	2,051	,366	,662

KUESIONER PENELITIAN

Lampiran 1

Kepada Yth.

Bapak/Ibu/Saudara/Saudari Responden

assalamu'alaikum Wr. Wb

Dalam rangka penelitian tugas akhir/skripsi pada program Strata 1 (S1) Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, saya:

Nama : Adelia Lubis

NIM : 12 220 0004

Fakultas/ Jurusan : FEBI/ Perbankan Syariah

Bermaksud mengadakan penelitian dengan judul “ Pengaruh Religiusitas dan Nisbah Bagi Hasil Terhadap Perilaku Menabung Nasabah Pada PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan”. Sehubungan dengan itu, saya mohon bantuan dari Bapak/Ibu/Saudara/Saudari meluangkan waktunya untuk mengisi kuesioner penelitian ini.

Mengingat sangat pentingnya data ini, saya sangat mengharapkan agar kuesioner ini diisi dengan lengkap sesuai kondisi yang sebenarnya. Jawaban dari Bapak/Ibu/Saudara/Saudari hanya digunakan untuk penelitian ini, dan kerahasiaannya akan saya jaga dengan sungguh-sungguh.

Atas kesediaan dan partisipasi Bapak/Ibu/Saudara/Saudari dalam mengisi kuesioner ini saya mengucapkan terima kasih.

Hormat Saya

Adelia Lubis

Lampiran 2

**PENGARUH RELIGIUSITAS DAN NISBAH BAGI HASIL TERHADAP
PERILAKU MENABUNG NASABAH PADA PT. BANK SUMUT CABANG
SYARIAH PADANGSIDIMPUAN**

1. Identitas Responden

Nama :
Jenis Kelamin :
Umur :
Pendidikan Terakhir :
Jabatan :
Lama Bekerja :

2. Petunjuk Pengisian

Beri tanda checklist (√) pada salah satu jawaban yang paling sesuai dengan pendapat saudara/i.

Kriteria Penelitian

No	Pernyataan	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Kurang Setuju (KS)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Lampiran 3

1. Angket Religiusitas

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1	Islam adalah agama yang mampu membawa ke bahagiaan di akhirat					
2	Saya merasa agama Islam terlalu mengekang umatnya bila dibandingkan dengan agama lain					
3	Saya merasa sangat menyesal setelah saya melakukan perbuatan dosa					
4	Saya berusaha untuk menjauhi hal-hal yang dilarang dalam Islam					
5	Saya sering menghadiri acara-acara majlis ta'lim					
6	Menolong sesama muslim yang sedang kesusahan hukumnya wajib bagi saya					

2. Angket Nisbah Bagi Hasil

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1	Nasabah yang ada di bank syariah akan mendapatkan keuntungan yang lebih tinggi dibanding bank konvensional					
2	Nasabah yang ada di bank syariah akan mendapatkan keuntungan yang sedikit					
3	Biaya administrasi yang ditawarkan bank syariah dapat dijangkau oleh nasabah					
4	Besarnya bagi hasil yang diterima nasabah telah ditetapkan di awal oleh bank syariah					
5	Prinsip bagi hasil dalam bank syariah adalah berbagi untung dan rugi					

3. Angket Perilaku Menabung

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1	Saya sudah lama memiliki keinginan untuk menabung di bank syariah					
2	Saya menabung di bank syariah atas kemauan sendiri					
3	Semenjak dikeluarkannya fatwa MUI tentang haramnya bunga bank, keinginan menabung saya makin besar					
4	Saya berusaha mencari tau informasi mengenai bank syariah dari media informasi apapun					
5	Saya menabung di bank syariah karena tertarik terhadap produk-produk yang ditawarkan					

Hasil Tanggapan Responden Variabel Religiusitas (X1)

Responden	Pernyataan						Total
	1	2	3	4	5	6	
1	4	1	4	4	4	4	17
2	4	1	4	4	4	4	17
3	4	1	4	4	3	4	16
4	4	1	4	4	4	4	17
5	4	1	4	4	3	4	16
6	4	1	4	4	3	4	16
7	4	1	4	4	3	4	16
8	4	1	4	4	4	4	17
9	4	1	4	4	3	4	16
10	4	1	4	4	4	4	17
11	4	1	4	4	4	4	17
12	4	1	4	4	3	4	16
13	4	1	4	4	4	4	17
14	4	1	4	4	4	4	17
15	4	1	4	4	4	4	17
16	4	1	4	4	3	4	16
17	4	1	4	4	3	4	16
18	4	1	4	4	4	4	17
19	4	1	4	4	4	4	17
20	4	1	4	4	3	4	16
21	4	1	4	4	3	4	16
22	4	1	4	4	3	4	16
23	4	1	4	4	3	4	16
24	4	1	4	4	3	4	16
25	4	1	4	4	4	4	17
26	4	1	4	4	4	4	17
27	4	1	4	4	4	4	17
28	4	1	4	4	3	4	16
29	4	1	4	4	4	4	17
30	4	1	4	4	3	4	16
31	4	1	4	4	4	4	17
32	4	1	4	4	4	4	17
33	4	1	4	4	4	4	17
34	4	1	4	4	4	4	17
35	4	1	4	4	4	4	17

36	4	1	4	4	4	4	17
37	4	1	4	4	4	4	17
38	4	1	4	4	4	4	17
39	4	1	4	4	3	4	16
40	5	4	5	5	4	5	23
41	5	4	4	4	4	5	21
42	4	2	5	5	4	4	20
43	5	2	5	5	4	5	21
44	4	2	5	5	4	4	20
45	4	3	5	5	4	4	21
46	4	1	4	4	4	4	17
47	4	1	4	4	4	4	17
48	5	2	5	4	4	5	20
49	4	1	5	4	4	4	18
50	4	1	4	4	4	4	17
51	4	1	4	4	4	4	17
52	4	1	4	4	4	4	17
53	4	1	4	4	4	4	17
54	4	1	4	4	4	4	17
55	4	1	4	4	4	4	17
56	4	1	4	4	4	4	17
57	4	1	4	4	4	4	17
58	5	1	5	5	5	5	21
59	5	1	5	5	5	5	21
60	3	2	4	4	3	3	16
61	4	1	5	4	3	4	17
62	5	1	4	5	5	5	20
63	5	1	5	5	4	5	20
64	4	2	5	4	4	4	19
65	5	1	5	4	4	5	19
66	5	1	5	5	4	5	20
67	4	1	5	5	4	4	19
68	4	1	5	5	4	4	19
69	4	1	5	5	4	4	19
70	5	4	4	4	4	5	21
71	4	1	4	4	4	4	17
72	5	1	5	5	5	5	21
73	4	3	4	4	4	4	19

74	4	1	4	4	4	4	17
75	4	1	4	4	4	4	17
76	4	3	4	4	4	4	19
77	5	1	5	5	5	5	21
78	4	4	4	4	4	4	20
79	5	4	5	4	4	5	22
80	5	1	4	5	5	5	20
81	4	2	4	4	4	4	18
82	5	1	5	5	5	5	21
83	5	3	5	4	3	5	20
84	4	1	4	5	4	4	18
85	4	3	5	4	3	4	19
86	4	3	5	4	3	4	19
87	5	3	5	5	4	5	22
88	5	4	5	5	4	5	23
89	5	1	4	5	4	5	19
90	5	3	5	5	4	5	22
91	5	1	5	5	4	5	20
92	5	3	4	4	4	5	20
93	4	1	4	4	4	4	17
94	4	1	4	4	4	4	17
95	5	1	5	5	5	5	21
96	4	1	4	4	4	4	17
97	4	1	4	4	4	4	17
98	4	3	4	4	4	4	19
99	4	3	4	4	4	4	19

Hasil Tanggapan Responden Variabel Nisbah Bagi Hasil (X2)

Responden	Pernyataan					Total
	1	2	3	4	5	
1	4	5	3	4	4	20
2	5	5	4	4	4	22
3	4	5	3	4	4	20
4	4	5	3	4	4	20
5	4	5	3	4	4	20
6	4	5	4	3	4	20
7	3	3	3	3	3	15
8	3	3	3	3	3	15
9	4	4	4	3	3	18
10	4	4	4	3	3	18
11	4	4	4	3	4	19
12	4	4	4	4	3	19
13	4	4	4	3	3	18
14	4	4	4	3	3	18
15	4	4	4	4	3	19
16	4	5	4	3	3	19
17	4	5	3	3	4	19
18	4	5	4	4	4	21
19	4	5	5	4	4	22
20	4	5	4	4	4	21
21	5	5	4	4	4	22
22	4	5	4	4	5	22
23	5	5	4	4	5	23
24	5	5	4	4	4	22
25	5	5	5	4	4	23
26	5	4	5	4	4	22
27	4	5	5	4	4	22
28	5	5	4	4	5	23
29	4	5	5	4	4	22
30	4	5	4	4	4	21
31	5	4	4	3	4	20
32	3	5	4	3	4	19
33	5	4	4	4	5	22
34	5	4	5	3	4	21
35	3	4	4	5	3	19

36	5	5	4	4	5	23
37	5	5	4	4	4	22
38	5	5	5	4	4	23
39	5	4	5	4	4	22
40	4	5	5	4	4	22
41	5	5	4	4	5	23
42	4	5	5	4	4	22
43	4	4	4	3	3	18
44	4	4	4	3	3	18
45	4	4	4	3	4	19
46	4	4	4	4	3	19
47	4	4	4	3	3	18
48	4	4	4	3	3	18
49	4	4	4	4	3	19
50	4	5	3	4	4	20
51	5	5	4	4	4	22
52	4	5	3	4	4	20
53	4	5	3	4	4	20
54	4	5	3	4	4	20
55	4	5	4	3	4	20
56	3	3	3	3	3	15
57	3	3	3	3	3	15
58	4	4	4	3	3	18
59	4	4	4	3	3	18
60	4	4	4	3	4	19
61	4	4	4	4	3	19
62	4	4	4	3	3	18
63	4	4	4	3	3	18
64	4	4	4	4	3	19
65	4	5	4	3	3	19
66	3	3	3	3	3	15
67	3	3	3	3	3	15
68	4	4	4	3	3	18
69	4	4	4	3	3	18
70	4	4	4	3	4	19
71	4	4	4	4	3	19
72	4	4	4	3	3	18
73	4	4	4	3	3	18

74	4	4	4	4	3	19
75	4	5	4	3	3	19
76	4	4	4	3	3	18
77	4	4	4	3	4	19
78	4	4	4	4	3	19
79	4	4	4	3	3	18
80	4	4	4	3	3	18
81	4	4	4	4	3	19
82	4	5	4	3	3	19
83	4	4	4	3	3	18
84	4	4	4	4	3	19
85	4	5	4	3	3	19
86	4	4	4	3	3	18
87	4	4	4	3	4	19
88	4	4	4	4	3	19
89	4	4	4	3	3	18
90	4	4	4	3	3	18
91	4	4	4	4	3	19
92	4	5	4	3	3	19
93	4	4	4	3	3	18
94	4	4	4	4	3	19
95	4	5	4	3	3	19
96	4	4	4	3	3	18
97	4	4	4	3	4	19
98	4	4	4	4	3	19
99	4	4	4	3	3	18

Hasil Tanggapan Responden Variabel Perilaku Menabung (X3)

Responden	Pernyataan					Total
	1	2	3	4	5	
1	5	4	5	4	4	22
2	5	4	5	4	3	21
3	5	4	5	5	3	22
4	5	3	5	4	4	21
5	5	4	5	4	3	21
6	5	4	5	4	4	22
7	4	4	4	4	4	20
8	3	3	4	4	3	17
9	4	4	4	4	4	20
10	4	4	4	4	4	20
11	4	4	4	4	4	20
12	4	4	4	4	3	19
13	3	4	4	4	3	18
14	4	4	4	4	3	19
15	4	4	4	4	4	20
16	4	4	4	4	4	20
17	5	4	5	4	4	22
18	5	4	5	4	4	22
19	5	5	5	4	4	23
20	5	5	5	4	4	23
21	5	4	5	4	4	22
22	5	4	5	4	4	22
23	5	4	5	4	4	22
24	5	4	5	4	4	22
25	5	4	5	4	4	22
26	5	4	5	4	4	22
27	4	5	4	5	5	23
28	5	4	5	5	5	24
29	3	4	5	4	5	21
30	4	3	5	5	5	22
31	5	4	5	5	4	23
32	4	4	4	5	4	21
33	5	5	5	5	5	25
34	5	5	5	5	5	25
35	5	5	5	5	3	23

36	5	4	5	4	4	22
37	5	4	5	4	4	22
38	5	4	5	4	4	22
39	5	4	5	4	4	22
40	5	4	5	4	4	22
41	4	5	4	5	5	23
42	5	4	5	5	5	24
43	3	4	5	4	5	21
44	4	3	5	5	5	22
45	5	4	5	5	4	23
46	4	4	4	5	4	21
47	5	5	5	5	5	25
48	5	4	5	5	3	22
49	5	3	5	4	4	21
50	5	4	5	4	3	21
51	5	4	5	4	4	22
52	4	4	4	4	4	20
53	3	3	4	4	3	17
54	4	4	4	4	4	20
55	4	4	4	4	4	20
56	4	4	4	4	4	20
57	4	4	4	4	3	19
58	3	4	4	4	3	18
59	4	4	4	4	3	19
60	4	4	4	4	4	20
61	4	4	4	4	4	20
62	5	4	5	4	4	22
63	3	3	4	4	3	17
64	4	4	4	4	4	20
65	4	4	4	4	4	20
66	4	4	4	4	4	20
67	4	4	4	4	3	19
68	3	4	4	4	3	18
69	4	4	4	4	3	19
70	4	4	4	4	4	20
71	5	4	5	4	4	22
72	5	4	5	4	3	21
73	5	4	5	5	3	22

74	5	3	5	4	4	21
75	5	4	5	4	3	21
76	5	4	5	4	4	22
77	4	4	4	4	4	20
78	3	3	4	4	3	17
79	4	4	4	4	4	20
80	4	4	4	4	4	20
81	4	4	4	4	4	20
82	4	4	4	4	3	19
83	3	4	4	4	3	18
84	4	4	4	4	3	19
85	4	4	4	4	4	20
86	4	4	4	4	4	20
87	5	4	5	4	4	22
88	5	4	5	4	4	22
89	5	5	5	4	4	23
90	4	4	4	4	4	20
91	4	4	4	4	4	20
92	4	4	4	4	4	20
93	4	4	4	4	3	19
94	3	4	4	4	3	18
95	4	4	4	4	3	19
96	4	4	4	4	4	20
97	4	4	4	4	4	20
98	5	4	5	4	4	22
99	5	4	5	4	4	22

Tabel F
(Pada Taraf Signifikansi 0,05)

Df	Df1														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.	19.	19.	19.	19.	19.	19.	19.	19.	19.	19.	19.	19.	19.	19.
3	10.	9.5	9.2	9.1	9.0	8.9	8.8	8.8	8.8	8.7	8.7	8.7	8.7	8.7	8.7
4	7.7	6.9	6.5	6.3	6.2	6.1	6.0	6.0	6.0	5.9	5.9	5.9	5.8	5.8	5.8
5	6.6	5.7	5.4	5.1	5.0	4.9	4.8	4.8	4.7	4.7	4.7	4.6	4.6	4.6	4.6
6	5.9	5.1	4.7	4.5	4.3	4.2	4.2	4.1	4.1	4.0	4.0	4.0	3.9	3.9	3.9
7	5.5	4.7	4.3	4.1	3.9	3.8	3.7	3.7	3.6	3.6	3.6	3.5	3.5	3.5	3.5
8	5.3	4.4	4.0	3.8	3.6	3.5	3.5	3.4	3.3	3.3	3.3	3.2	3.2	3.2	3.2
9	5.1	4.2	3.8	3.6	3.4	3.3	3.2	3.2	3.1	3.1	3.1	3.0	3.0	3.0	3.0
10	4.9	4.1	3.7	3.4	3.3	3.2	3.1	3.0	3.0	2.9	2.9	2.9	2.8	2.8	2.8
11	4.8	3.9	3.5	3.3	3.2	3.0	3.0	2.9	2.9	2.8	2.8	2.7	2.7	2.7	2.7
12	4.7	3.8	3.4	3.2	3.1	3.0	2.9	2.8	2.8	2.7	2.7	2.6	2.6	2.6	2.6
13	4.6	3.8	3.4	3.1	3.0	2.9	2.8	2.7	2.7	2.6	2.6	2.6	2.5	2.5	2.5
14	4.6	3.7	3.3	3.1	2.9	2.8	2.7	2.7	2.6	2.6	2.5	2.5	2.5	2.4	2.4
15	4.5	3.6	3.2	3.0	2.9	2.7	2.7	2.6	2.5	2.5	2.5	2.4	2.4	2.4	2.4
16	4.4	3.6	3.2	3.0	2.8	2.7	2.6	2.5	2.5	2.4	2.4	2.4	2.4	2.3	2.3
17	4.4	3.5	3.2	2.9	2.8	2.7	2.6	2.5	2.4	2.4	2.4	2.3	2.3	2.3	2.3
18	4.4	3.5	3.1	2.9	2.7	2.6	2.5	2.5	2.4	2.4	2.3	2.3	2.3	2.2	2.2
19	4.3	3.5	3.1	2.9	2.7	2.6	2.5	2.4	2.4	2.3	2.3	2.3	2.2	2.2	2.2
Df	Df1														
2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
20	4.3	3.4	3.1	2.8	2.7	2.6	2.5	2.4	2.3	2.3	2.3	2.2	2.2	2.2	2.2
	5	9	0	7	1	0	1	5	9	5	1	8	5	2	0

21	4.3 2	3.4 7	3.0 7	2.8 4	2.6 8	2.5 7	2.4 9	2.4 2	2.3 7	2.3 2	2.2 8	2.2 5	2.2 2	2.2 0	2.1 8
22	4.3 0	3.4 4	3.0 5	2.8 2	2.6 6	2.5 5	2.4 6	2.4 0	2.3 4	2.3 0	2.2 6	2.2 3	2.2 0	2.1 7	2.1 5
23	4.2 8	3.4 2	3.0 3	2.8 0	2.6 4	2.5 3	2.4 4	2.3 7	2.3 2	2.2 7	2.2 4	2.2 0	2.1 8	2.1 5	2.1 3
24	4.2 6	3.4 0	3.0 1	2.7 8	2.6 2	2.5 1	2.4 2	2.3 6	2.3 0	2.2 5	2.2 2	2.1 8	2.1 5	2.1 3	2.1 1
25	4.2 4	3.3 9	2.9 9	2.7 6	2.6 0	2.4 9	2.4 0	2.3 4	2.2 8	2.2 4	2.2 0	2.1 6	2.1 4	2.1 1	2.0 9
26	4.2 3	3.3 7	2.9 8	2.7 4	2.5 9	2.4 7	2.3 9	2.3 2	2.2 7	2.2 2	2.1 8	2.1 5	2.1 2	2.0 9	2.0 7
27	4.2 1	3.3 5	2.9 6	2.7 3	2.5 7	2.4 6	2.3 7	2.3 1	2.2 5	2.2 0	2.1 7	2.1 3	2.1 0	2.0 8	2.0 6
28	4.2 0	3.3 4	2.9 5	2.7 1	2.5 6	2.4 5	2.3 6	2.2 9	2.2 4	2.1 9	2.1 5	2.1 2	2.0 9	2.0 6	2.0 4
29	4.1 8	3.3 3	2.9 3	2.7 0	2.5 5	2.4 3	2.3 5	2.2 8	2.2 2	2.1 8	2.1 4	2.1 0	2.0 8	2.0 5	2.0 3
30	4.1 7	3.3 2	2.9 2	2.6 9	2.5 3	2.4 2	2.3 3	2.2 7	2.2 1	2.1 6	2.1 3	2.0 9	2.0 6	2.0 4	2.0 1
31	4.1 6	3.3 0	2.9 1	2.6 8	2.5 2	2.4 1	2.3 2	2.2 5	2.2 0	2.1 5	2.1 1	2.0 8	2.0 5	2.0 3	2.0 0
32	4.1 5	3.2 9	2.9 0	2.6 7	2.5 1	2.4 0	2.3 1	2.2 4	2.1 9	2.1 4	2.1 0	2.0 7	2.0 4	2.0 1	1.9 9
33	4.1 4	3.2 8	2.8 9	2.6 6	2.5 0	2.3 9	2.3 0	2.2 3	2.1 8	2.1 3	2.0 9	2.0 6	2.0 3	2.0 0	1.9 8
34	4.1 3	3.2 8	2.8 8	2.6 5	2.4 9	2.3 8	2.2 9	2.2 3	2.1 7	2.1 2	2.0 8	2.0 5	2.0 2	1.9 9	1.9 7
35	4.1 2	3.2 7	2.8 7	2.6 4	2.4 9	2.3 7	2.2 9	2.2 2	2.1 6	2.1 1	2.0 7	2.0 4	2.0 1	1.9 9	1.9 6
36	4.1 1	3.2 6	2.8 7	2.6 3	2.4 8	2.3 6	2.2 8	2.2 1	2.1 5	2.1 1	2.0 7	2.0 3	2.0 0	1.9 8	1.9 5
37	4.1 1	3.2 5	2.8 6	2.6 3	2.4 7	2.3 6	2.2 7	2.2 0	2.1 4	2.1 0	2.0 6	2.0 2	2.0 0	1.9 7	1.9 5
38	4.1 0	3.2 4	2.8 5	2.6 2	2.4 6	2.3 5	2.2 6	2.1 9	2.1 4	2.0 9	2.0 5	2.0 2	1.9 9	1.9 6	1.9 4
39	4.0 9	3.2 4	2.8 5	2.6 1	2.4 6	2.3 4	2.2 6	2.1 9	2.1 3	2.0 8	2.0 4	2.0 1	1.9 8	1.9 5	1.9 3
40	4.0 8	3.2 3	2.8 4	2.6 1	2.4 5	2.3 4	2.2 5	2.1 8	2.1 2	2.0 8	2.0 4	2.0 0	1.9 7	1.9 5	1.9 2
41	4.0 8	3.2 3	2.8 3	2.6 0	2.4 4	2.3 3	2.2 4	2.1 7	2.1 2	2.0 7	2.0 3	2.0 0	1.9 7	1.9 4	1.9 2
Df	Df1														
2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
42	4.0 7	3.2 2	2.8 3	2.5 9	2.4 4	2.3 2	2.2 4	2.1 7	2.1 1	2.0 6	2.0 3	1.9 9	1.9 6	1.9 4	1.9 1

43	4.0	3.2	2.8	2.5	2.4	2.3	2.2	2.1	2.1	2.0	2.0	1.9	1.9	1.9	1.9
	7	1	2	9	3	2	3	6	1	6	2	9	6	3	1
44	4.0	3.2	2.8	2.5	2.4	2.3	2.2	2.1	2.1	2.0	2.0	1.9	1.9	1.9	1.9
	6	1	2	8	3	1	3	6	0	5	1	8	5	2	0
45	4.0	3.2	2.8	2.5	2.4	2.3	2.2	2.1	2.1	2.0	2.0	1.9	1.9	1.9	1.8
	6	0	1	8	2	1	2	5	0	5	1	7	4	2	9
46	4.0	3.2	2.8	2.5	2.4	2.3	2.2	2.1	2.0	2.0	2.0	1.9	1.9	1.9	1.8
	5	0	1	7	2	0	2	5	9	4	0	7	4	1	9
47	4.0	3.2	2.8	2.5	2.4	2.3	2.2	2.1	2.0	2.0	2.0	1.9	1.9	1.9	1.8
	5	0	0	7	1	0	1	4	9	4	0	6	3	1	8
48	4.0	3.1	2.8	2.5	2.4	2.2	2.2	2.1	2.0	2.0	1.9	1.9	1.9	1.9	1.8
	4	9	0	7	1	9	1	4	8	3	9	6	3	0	8
49	4.0	3.1	2.7	2.5	2.4	2.2	2.2	2.1	2.0	2.0	1.9	1.9	1.9	1.9	1.8
	4	9	9	6	0	9	0	3	8	3	9	6	3	0	8
50	4.0	3.1	2.7	2.5	2.4	2.2	2.2	2.1	2.0	2.0	1.9	1.9	1.9	1.8	1.8
	3	8	9	6	0	9	0	3	7	3	9	5	2	9	7
51	4.0	3.1	2.7	2.5	2.4	2.2	2.2	2.1	2.0	2.0	1.9	1.9	1.9	1.8	1.8
	3	8	9	5	0	8	0	3	7	2	8	5	2	9	7
52	4.0	3.1	2.7	2.5	2.3	2.2	2.1	2.1	2.0	2.0	1.9	1.9	1.9	1.8	1.8
	3	8	8	5	9	8	9	2	7	2	8	4	1	9	6
53	4.0	3.1	2.7	2.5	2.3	2.2	2.1	2.1	2.0	2.0	1.9	1.9	1.9	1.8	1.8
	2	7	8	5	9	8	9	2	6	1	7	4	1	8	6
54	4.0	3.1	2.7	2.5	2.3	2.2	2.1	2.1	2.0	2.0	1.9	1.9	1.9	1.8	1.8
	2	7	8	4	9	7	8	2	6	1	7	4	1	8	6
55	4.0	3.1	2.7	2.5	2.3	2.2	2.1	2.1	2.0	2.0	1.9	1.9	1.9	1.8	1.8
	2	6	7	4	8	7	8	1	6	1	7	3	0	8	5
56	4.0	3.1	2.7	2.5	2.3	2.2	2.1	2.1	2.0	2.0	1.9	1.9	1.9	1.8	1.8
	1	6	7	4	8	7	8	1	5	0	6	3	0	7	5
57	4.0	3.1	2.7	2.5	2.3	2.2	2.1	2.1	2.0	2.0	1.9	1.9	1.9	1.8	1.8
	1	6	7	3	8	6	8	1	5	0	6	3	0	7	5
58	4.0	3.1	2.7	2.5	2.3	2.2	2.1	2.1	2.0	2.0	1.9	1.9	1.8	1.8	1.8
	1	6	6	3	7	6	7	0	5	0	6	2	9	7	4
59	4.0	3.1	2.7	2.5	2.3	2.2	2.1	2.1	2.0	2.0	1.9	1.9	1.8	1.8	1.8
	0	5	6	3	7	6	7	0	4	0	6	2	9	6	4
60	4.0	3.1	2.7	2.5	2.3	2.2	2.1	2.1	2.0	1.9	1.9	1.9	1.8	1.8	1.8
	0	5	6	3	7	5	7	0	4	9	5	2	9	6	4
61	4.0	3.1	2.7	2.5	2.3	2.2	2.1	2.0	2.0	1.9	1.9	1.9	1.8	1.8	1.8
	0	5	6	2	7	5	6	9	4	9	5	1	8	6	3
62	4.0	3.1	2.7	2.5	2.3	2.2	2.1	2.0	2.0	1.9	1.9	1.9	1.8	1.8	1.8
	0	5	5	2	6	5	6	9	3	9	5	1	8	5	3
63	3.9	3.1	2.7	2.5	2.3	2.2	2.1	2.0	2.0	1.9	1.9	1.9	1.8	1.8	1.8
	9	4	5	2	6	5	6	9	3	8	4	1	8	5	3
Df	Df1														
2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
64	3.9	3.1	2.7	2.5	2.3	2.2	2.1	2.0	2.0	1.9	1.9	1.9	1.8	1.8	1.8
	9	4	5	2	6	4	6	9	3	8	4	1	8	5	3

65	3.9	3.1	2.7	2.5	2.3	2.2	2.1	2.0	2.0	1.9	1.9	1.9	1.8	1.8	1.8
	9	4	5	1	6	4	5	8	3	8	4	0	7	5	2
66	3.9	3.1	2.7	2.5	2.3	2.2	2.1	2.0	2.0	1.9	1.9	1.9	1.8	1.8	1.8
	9	4	4	1	5	4	5	8	3	8	4	0	7	4	2
67	3.9	3.1	2.7	2.5	2.3	2.2	2.1	2.0	2.0	1.9	1.9	1.9	1.8	1.8	1.8
	8	3	4	1	5	4	5	8	2	8	3	0	7	4	2
68	3.9	3.1	2.7	2.5	2.3	2.2	2.1	2.0	2.0	1.9	1.9	1.9	1.8	1.8	1.8
	8	3	4	1	5	4	5	8	2	7	3	0	7	4	2
69	3.9	3.1	2.7	2.5	2.3	2.2	2.1	2.0	2.0	1.9	1.9	1.9	1.8	1.8	1.8
	8	3	4	0	5	3	5	8	2	7	3	0	6	4	1
70	3.9	3.1	2.7	2.5	2.3	2.2	2.1	2.0	2.0	1.9	1.9	1.8	1.8	1.8	1.8
	8	3	4	0	5	3	4	7	2	7	3	9	6	4	1
71	3.9	3.1	2.7	2.5	2.3	2.2	2.1	2.0	2.0	1.9	1.9	1.8	1.8	1.8	1.8
	8	3	3	0	4	3	4	7	1	7	3	9	6	3	1
72	3.9	3.1	2.7	2.5	2.3	2.2	2.1	2.0	2.0	1.9	1.9	1.8	1.8	1.8	1.8
	7	2	3	0	4	3	4	7	1	6	2	9	6	3	1
73	3.9	3.1	2.7	2.5	2.3	2.2	2.1	2.0	2.0	1.9	1.9	1.8	1.8	1.8	1.8
	7	2	3	0	4	3	4	7	1	6	2	9	6	3	1
74	3.9	3.1	2.7	2.5	2.3	2.2	2.1	2.0	2.0	1.9	1.9	1.8	1.8	1.8	1.8
	7	2	3	0	4	2	4	7	1	6	2	9	5	3	0
75	3.9	3.1	2.7	2.4	2.3	2.2	2.1	2.0	2.0	1.9	1.9	1.8	1.8	1.8	1.8
	7	2	3	9	4	2	3	6	1	6	2	8	5	3	0
76	3.9	3.1	2.7	2.4	2.3	2.2	2.1	2.0	2.0	1.9	1.9	1.8	1.8	1.8	1.8
	7	2	2	9	3	2	3	6	1	6	2	8	5	2	0
77	3.9	3.1	2.7	2.4	2.3	2.2	2.1	2.0	2.0	1.9	1.9	1.8	1.8	1.8	1.8
	7	2	2	9	3	2	3	6	0	6	2	8	5	2	0
78	3.9	3.1	2.7	2.4	2.3	2.2	2.1	2.0	2.0	1.9	1.9	1.8	1.8	1.8	1.8
	6	1	2	9	3	2	3	6	0	5	1	8	5	2	0
79	3.9	3.1	2.7	2.4	2.3	2.2	2.1	2.0	2.0	1.9	1.9	1.8	1.8	1.8	1.7
	6	1	2	9	3	2	3	6	0	5	1	8	5	2	9
80	3.9	3.1	2.7	2.4	2.3	2.2	2.1	2.0	2.0	1.9	1.9	1.8	1.8	1.8	1.7
	6	1	2	9	3	1	3	6	0	5	1	8	4	2	9
81	3.9	3.1	2.7	2.4	2.3	2.2	2.1	2.0	2.0	1.9	1.9	1.8	1.8	1.8	1.7
	6	1	2	8	3	1	2	5	0	5	1	7	4	2	9
82	3.9	3.1	2.7	2.4	2.3	2.2	2.1	2.0	2.0	1.9	1.9	1.8	1.8	1.8	1.7
	6	1	2	8	3	1	2	5	0	5	1	7	4	1	9
83	3.9	3.1	2.7	2.4	2.3	2.2	2.1	2.0	1.9	1.9	1.9	1.8	1.8	1.8	1.7
	6	1	1	8	2	1	2	5	9	5	1	7	4	1	9
84	3.9	3.1	2.7	2.4	2.3	2.2	2.1	2.0	1.9	1.9	1.9	1.8	1.8	1.8	1.7
	5	1	1	8	2	1	2	5	9	5	0	7	4	1	9
85	3.9	3.1	2.7	2.4	2.3	2.2	2.1	2.0	1.9	1.9	1.9	1.8	1.8	1.8	1.7
	5	0	1	8	2	1	2	5	9	4	0	7	4	1	9
Df	Df1														
2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
86	3.9	3.1	2.7	2.4	2.3	2.2	2.1	2.0	1.9	1.9	1.9	1.8	1.8	1.8	1.7
	5	0	1	8	2	1	2	5	9	4	0	7	4	1	8

87	3.9 5	3.1 0	2.7 1	2.4 8	2.3 2	2.2 0	2.1 2	2.0 5	1.9 9	1.9 4	1.9 0	1.8 7	1.8 3	1.8 1	1.7 8
88	3.9 5	3.1 0	2.7 1	2.4 8	2.3 2	2.2 0	2.1 2	2.0 5	1.9 9	1.9 4	1.9 0	1.8 6	1.8 3	1.8 1	1.7 8
89	3.9 5	3.1 0	2.7 1	2.4 7	2.3 2	2.2 0	2.1 1	2.0 4	1.9 9	1.9 4	1.9 0	1.8 6	1.8 3	1.8 0	1.7 8
90	3.9 5	3.1 0	2.7 1	2.4 7	2.3 2	2.2 0	2.1 1	2.0 4	1.9 9	1.9 4	1.9 0	1.8 6	1.8 3	1.8 0	1.7 8
91	3.9 5	3.1 0	2.7 0	2.4 7	2.3 1	2.2 0	2.1 1	2.0 4	1.9 8	1.9 4	1.9 0	1.8 6	1.8 3	1.8 0	1.7 8
92	3.9 4	3.1 0	2.7 0	2.4 7	2.3 1	2.2 0	2.1 1	2.0 4	1.9 8	1.9 4	1.8 9	1.8 6	1.8 3	1.8 0	1.7 8
93	3.9 4	3.0 9	2.7 0	2.4 7	2.3 1	2.2 0	2.1 1	2.0 4	1.9 8	1.9 3	1.8 9	1.8 6	1.8 3	1.8 0	1.7 8
94	3.9 4	3.0 9	2.7 0	2.4 7	2.3 1	2.2 0	2.1 1	2.0 4	1.9 8	1.9 3	1.8 9	1.8 6	1.8 3	1.8 0	1.7 7
95	3.9 4	3.0 9	2.7 0	2.4 7	2.3 1	2.2 0	2.1 1	2.0 4	1.9 8	1.9 3	1.8 9	1.8 6	1.8 2	1.8 0	1.7 7
96	3.9 4	3.0 9	2.7 0	2.4 7	2.3 1	2.1 9	2.1 1	2.0 4	1.9 8	1.9 3	1.8 9	1.8 5	1.8 2	1.8 0	1.7 7
97	3.9 4	3.0 9	2.7 0	2.4 7	2.3 1	2.1 9	2.1 1	2.0 4	1.9 8	1.9 3	1.8 9	1.8 5	1.8 2	1.8 0	1.7 7
98	3.9 4	3.0 9	2.7 0	2.4 6	2.3 1	2.1 9	2.1 0	2.0 3	1.9 8	1.9 3	1.8 9	1.8 5	1.8 2	1.7 9	1.7 7
99	3.9 4	3.0 9	2.7 0	2.4 6	2.3 1	2.1 9	2.1 0	2.0 3	1.9 8	1.9 3	1.8 9	1.8 5	1.8 2	1.7 9	1.7 7
100	3.9 4	3.0 9	2.7 0	2.4 6	2.3 1	2.1 9	2.1 0	2.0 3	1.9 7	1.9 3	1.8 9	1.8 5	1.8 2	1.7 9	1.7 7

Lampiran V

Tabel t (Pada Taraf Signifikansi 5%)
1 Sisi (0,05) dan 2 Sisi (0,025)

DF	Signifikansi		DF	Signifikansi		DF	Signifikansi	
	0,05	0,025		0,05	0,025		0,05	0,025
1	6,314	12,706	34	1,691	2,032	67	1,668	1,996
2	2,920	4,303	35	1,690	2,030	68	1,668	1,996
3	2,353	3,182	36	1,688	2,028	69	1,667	1,995
4	2,132	2,776	37	1,687	2,026	70	1,667	1,994
5	2,015	2,571	38	1,686	2,024	71	1,667	1,994
6	1,943	2,447	39	1,685	2,023	72	1,666	1,994
7	1,895	2,365	40	1,684	2,021	73	1,666	1,993
8	1,860	2,306	41	1,683	2,020	74	1,666	1,993
9	1,833	2,262	42	1,682	2,018	75	1,665	1,992
10	1,813	2,228	43	1,681	2,017	76	1,665	1,992
11	1,796	2,201	44	1,680	2,015	77	1,665	1,991
12	1,782	2,179	45	1,679	2,014	78	1,665	1,991
13	1,771	2,160	46	1,679	2,013	79	1,664	1,991
14	1,761	2,145	47	1,678	2,012	80	1,664	1,990
15	1,753	2,131	48	1,677	2,011	81	1,664	1,990
16	1,746	2,120	49	1,677	2,010	82	1,664	1,989
17	1,740	2,110	50	1,676	2,009	83	1,663	1,989
18	1,734	2,101	51	1,675	2,008	84	1,663	1,989
19	1,729	2,093	52	1,675	2,007	85	1,663	1,988
20	1,725	2,086	53	1,674	2,006	86	1,663	1,988
21	1,721	2,080	54	1,674	2,005	87	1,663	1,988
22	1,717	2,074	55	1,673	2,004	88	1,662	1,987
23	1,714	2,069	56	1,673	2,003	89	1,662	1,987
24	1,711	2,064	57	1,672	2,003	90	1,662	1,987
25	1,708	2,060	58	1,672	2,002	91	1,662	1,986
26	1,706	2,056	59	1,671	2,001	92	1,662	1,986
27	1,703	2,052	60	1,671	2,000	93	1,661	1,986
28	1,701	2,048	61	1,670	2,000	94	1,661	1,986
29	1,699	2,045	62	1,670	1,999	95	1,661	1,985
30	1,697	2,042	63	1,669	1,998	96	1,661	1,985
31	1,696	2,040	64	1,669	1,998	97	1,661	1,985
32	1,694	2,037	65	1,669	1,997	98	1,661	1,985
33	1,692	2,035	66	1,668	1,997	99	1,660	1,984

